

**PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI RISIKO DAN KEMUDAHAN
TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK
(STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI)**

Skripsi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Memperoleh Gelar Sarjana

Ekonomi (SE) Pada Prodi Perbankan Syariah



Disusun Oleh :

ADRIAN ELZA MAHENDRA

NIM: 1816050063

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

IMAM BONJOL PADANG

1446 H / 2025 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik"** (Studi kasus pada mahasiswa FEBI) disusun oleh Adrian Elza Mahendra, Nim 1816050063 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan pembimbing ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

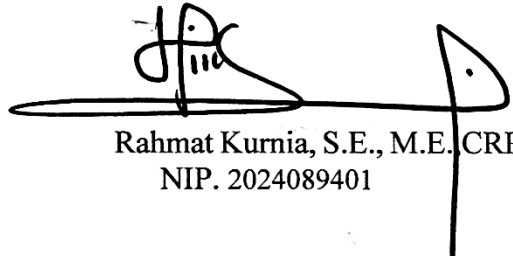
Padang, Februari 2025

Pembimbing 1



Dr. Yenti Afrida, M.Ag., CHRA
NIP. 1977090520071201

Pembimbing 2



Rahmat Kurnia, S.E., M.E. CRP
NIP. 2024089401

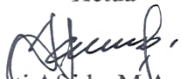
PENGESAHAN TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Skripsi dengan judul: **"Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (Studi kasus mahasiswa FEBI)"**, disusun Adrian Elza Mahendra, NIM, 1816050063, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang, pada hari kamis 20 Februari 2025 dan dinyatakan telah diterima sebagai salah satu syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Program Strata (S1) pada Prodi Perbankan Syariah.

Padang, 24 Februari 2025

Tim Penguji

Ketua


Dr. Yenti Afrida, M.Ag., CHRA
NIP. 197709052007012021

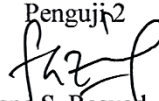
Sekretaris


Rahmat Kurnia, SE., M.E., CRP
NIP. 2024089401

Anggota


Nila Maediah, MM
NIP. 197709052007012021

Penguji 2

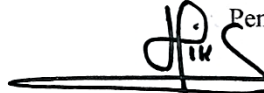

Faznil Husna S. Kasyad, MBA., CRF
NIP. 198711052019032011

Pembimbing

Pembimbing 1


Dr. Yenti Afrida, M.Ag., CHRA
NIP. 197709052007012021

Pembimbing 2


Rahmat Kurnia, SE., M.E., CRP
NIP. 2024089401


Mengesahkan
Ujian Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Imam Bonjol Padang
Prodi Ahmad Wira, M.Ag.M.Si.Ph.D
NIP. 197112011996031002

PERNYATAAN KEORISINILAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya Berjudul “**Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko, dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik**” adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau karya saya, bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan atau pernah digunakan untuk memperoleh gelar kesarjanaan UIN Imam Bonjol Padang ataupun diperguruan tinggi lainnya. Kecuali bagian sumber informasinya telah dicantumkan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tidak original maka saya bersedia untuk dibatalkan kebebasan skripsi ini dan gelar sarjana saya.

Padang, Februari 2025

Menyatakan



Adrian Elza Mahendra
1816050063

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT. Atas rahmad dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik”. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan Nabi Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan rahmatan lil’alamin.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi bagi mahasiswa yang telah menyelesaikan studinya di Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang untuk program Studi Perbankan Syariah. Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung dan tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Martin Kustati, M.pd. Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
2. Bapak H. Ahmad Wira., M.Ag., M.Si., Ph.D Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Ibu Dr Yenti Afrida, M.Ag., CHRA Selaku Ketua Program Studi S1 Perbankan Syariah UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengarahkan dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Rahmat Kurnia, SE.,ME.,CRP selaku Sekretaris Program Studi S1 Perbankan Syariah Universitas UIN Imam Bonjol Padang yang telah mengarahkan dan membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini
5. Ibu Dr. Yenti Afrida, S.Ag.,CHRA dan Bapak Rahmat Kurnia.,SE., ME., CRP selaku dosen pembimbing I dan II yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan, masukan dan arahan bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Ibu Nila Mardia , MM selaku penguji I dan Ibu Faznil Husna S. Rasyad, MBA selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Iskam UIN Imam Bonjol Padang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kedua orang tua yakni Isar dan Endrawani yang telah mendoakan, mendidik dan bekerja keras demi keberhasilan penulis,sehingga penulis masih bisa melanjutkan Pendidikan hingga saat ini. Terimah kasih yang teristimewah dan setulus tulusnya kepada orang tuaku tercinta.
9. Sahabat, teman teman dan semua pihak yang berpartisipasi membantu penulis dalam Menyusun skripsi ini

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal tersebut dikarenakan masih terbatas kemampuan, pengalaman serta wawasan yang penulis miliki. Akhir kata penulis mohon maaf yang sebesar- besarnya atas kekurangan dan kesalahan teknis dari segi bahasa dan ilmiah dalam penulisan skripsi ini

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik Studi kasus Mahasiswa FEBI”** , ditulis oleh **Adrian Elza Mahendra, NIM 1816050063**, pada prodi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang tahun 2025. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya keluhan dan ketidakyamanan pengguna uang elektronik sehingga menyebabkan turunya tingkat kepercayaan dalam menggunakan uang elektronik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada 100 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program computer SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan berpengaruh secara persial dan simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang

Kata Kunci : Kepercayaan, Persepsi Risiko, Kemudahan, keputusan pengguna, dan Uang Elektronik

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	12
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian.....	13
E. Manfaat Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	15
BAB II LANDASAN TEORI.....	16
A. Uang Elektronik	16
1. Keputusan menggunakan uang elektronik	16
2. Indikator Keputusan Pengguna.....	16
3. defenisi uang elektronik.....	17
4. Manfaat Uang Elektronik (E-Money).....	19
5. Jenis Jenis Uang Elektronik (E-Money).....	22
6. Fungsi Uang Elektronik	25
7. Faktor-faktor mempengaruhi uang elektronik	26

B. Kepercayaan	27
1. Pengertian Kepercayaan.....	27
2. Indikator Kepercayaan	29
C. Persepsi resiko	30
1. Pengertian persepsi resiko	30
2. Indikator persepsi resiko	33
D. Kemudahan.....	33
1. Pengertian Kemudahan	33
2. Indikator Kemudahan	36
E. Penelitian Terdahulu.....	38
F. Kerangka Pemikiran.....	43
G. Hipotesis Penelitian.....	44
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi dan Pokus Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel	49
D. Teknik Pengumpulan Data.....	51
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	52
F. Sumber Data.....	53
G. Defenisi Operasional Variabel	54
H. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL DAN PENELITIAN.....	62
A. Gambaran Objek Penelitian.....	62
1. Sejarah Fakultas FEBI UIN IB.....	62
2. Visi dan Misi FEBI UIN IB Padang	63

B. Deskripsi Karakteristik Responden	64
C. Analisis Data	67
D. Pembahasan dan Analisis Data.....	80
BAB V PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA.....	90

DAFTAR TABEL

1.1 Tabel jumlah uang elektronik beredar di indonesia	8
2.1 Tabel Penelitian Survei Awal	10
3.1 Tabel jumlah Mahasiswa aktif FEBI.....	48
3.2 Tabel Instrumen Skala Likert	54
3.3 Tabel Operasional Variabel	54
4.1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	63
4.2 Tabel Responden Berdasarkan Angkatan.....	64
4.3 Tabel Responden Berdasarkan Prodi	65
4.4 Tabel Hasil Uji Validitas	66
4.5 Tabel Hasil Uji Reabilitas.....	68
4.6 Tabel Hasil Uji Normalitas	69
4.7 Tabel Hasil Uji Multikolonieritas.....	71
4.8 Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda	74
4.9 Tabel Hasil Uji T	76
4.10 Tabel Hasil Uji F	77
4.11 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	78

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gamabar kerangka berfikir	43
4.1 Gambar Uji Normalitas Histogram.....	70
4.2 Gambar Uji Normalitas P-Plot.....	70
4.3 Gambar Hasil Uji Heterekedasitas.....	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan globalisasi yang semakin intensif saat ini memberikan dampak yang cukup besar di berbagai bidang, seperti penggunaan teknologi yang sangat cepat, tidak terkecuali sistem pembayaran. Perkembangan system pembayaran merupakan salah satu perubahan yang hidup masyarakat pada era modern. Sistem pembayaran yang awalnya hanya menggunakan uang tunai sebagai alat pembayaran, perkembangan ekonomi saat ini merupakan salah satu pengaruh tingkat perkembangan teknologi khususnya di bidang internet. Adanya teknologi dan internet dapat membawa perekonomian memasuki masa baru, yang dapat disebut dengan ekonomi digital (*digital economy*).¹ Sistem pembayaran adalah suatu sistem yang meliputi pengaturan kontrak/perjanjian, fasilitas dan operasional serta mekanisme teknis yang dipergunakan sebagai penyampaian, pengesahan dan penerimaan intruksi pembayaran serta memenuhi kewajiban pembayaran melalui pertukaran “nilai” antara perorangan, bank ataupun lembaga lain baik domestik ataupun antar negara.

Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, perkembangan sistem pembayaran di Indonesia juga terus

¹ Meidinah munawaroh, "Perkembangan system pembayaran digital pada era revolusi industry 4.0 di Indonesia" *Jurnal Al-Qardh*, Vol.4, No.1 (2019):62.

mengikuti. Sistem pembayaran di Indonesia saat ini tidak hanya menggunakan pembayaran tunai, tetapi juga sistem pembayaran nontunai yang bisa disebut *Cashless Payment*. Transaksi tanpa menggunakan uang dapat mengacu pada peraturan ekonomi dimana transaksi barang dan jasa dapat dilakukan tanpa menggunakan uang tunai.² Pembayaran non tunai pada umumnya memiliki konsep yang dilakukan tanpa menggunakan uang yang memiliki wujud fisik (uang kartal) sebagai alat pembayaran melainkan dilakukan dengan transfer antar bank maupun transfer merupakan sarana pembayaran yang menggunakan media kartu yaitu berupa debit atau kredit, *Elektronik based instrument* merupakan sarana pembayaran yang menggunakan basis elektronik yaitu produk dari *E-money* yaitu *TCash, OVO, GOPAY DANA* dan banyak aplikasi lain yang akan terus bertambah selain penggunaannya yang mudah juga terdapat faktor lain seperti terdapat promo atau potongan harga pada transaksi tertentu jika menggunakan metode pembayaran produk elektronik. Faktor-faktor tersebut juga dapat meningkatkan konsumsi masyarakat. Pembayaran tanpa uang tunai dapat disebut sebagai “sistem” karena beroperasi dengan menggunakan uang elektronik dan perangkat lain sebagai pengganti uang tunai.³

Menurut Kotler & Keller keputusan pembelian merupakan tahap evaluasi konsumen membentuk preferensi antar merek dalam kumpulan pilihan. Konsumen juga mungkin membentuk maksud untuk membeli

² Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik.

³ Gilarso. T, Prngantar Ilmu Ekonomi Makro, (Yogyakarta : Kasinus, 2008) h. 254

produk yang paling disukai.⁴ Perkembangan teknologi yang begitu pesat terutama dalam hal internet telah membuat perubahan yang begitu pesat diaktivitas komersial modern. Kemudahan melakukan transaksi merupakan hal yang ditawarkan oleh perusahaan perusahaan perbankan.⁵ Perkembangan dalam dunia digital perbankan membuat peneliti ingin melihat penerimaan pengguna atas aplikasi transaksi elektronik dan intensitas mereka dalam melakukan transaksi atau non tunai. Untuk menganalisis perilaku pengguna teknologi informasi di gunakan model *technology Acceptance Model* (TAM) yang telah di gunakan selama empat dekade terakhir. Model TAM ini di kembangkan dengan berdasarkan “*Theory of Reasoned Aktion.*”⁶

Metode *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan dengan tujuan untuk membuat prediksi tentang penerimaan dan penggunaan teknologi informasi sistem yang baru serta kemampuan beradaptasi pengguna.⁷ Pilihan masyarakat bergeser kearah kemudahan digitalisasi terus menguat penerimaan masyarakat akan uang elektronik sebagai alat pembayaran ini tidak terlepas dari penerimaan masyarakat akan hadirnya teknologi dalam uang elektronik. Hal ini berkaitan dengan teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikembangkan oleh Fred Davis Dalam TAM, Davis menemukan beberapa faktor tersebut, yakni

⁴ Kotler dan Keller, Manajemen Pemasaran, Jilid I. Edisi Ke-13, (Jakarta : Erlangga, 2009), 212

⁵ Zhao, Q., Li., Xue, J., Research On Influence Faktors Of The Internet Financial Product Consumption Based On Innovation Diffusion Theory. In: WHICER, 2016

⁷ Dafis, F.D., Bagozzi, R. P., Warshaw, P.R.A comparison of two theoretical models. *Management Science*, user . 1989

perceived usefulness (kemanfaatan) dan *perceived easy to use* (kemudahan) menjadi faktor penentu dasar penerimaan penggunaan teknologi seperti halnya dikatakan oleh Dewi Fatmasari dan Sri Wulandari bahwa penelitian sebelumnya telah menunjukkan dua faktor utama, yakni *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan *perceived easy to use* (kemudahan) sangat penting dalam mempengaruhi penggunaan teknologi.⁸

Kepercayaan adalah suatu keyakinan dari pihak lain dalam hubungan antara kedua belah pihak berdasarkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayakan akan memenuhi segala kewajiban sesuai yang diharapkan. Variabel kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik juga telah dibuktikan oleh hasil penelitian syifaun nufusiah.⁹

Kepercayaan menjadi faktor konsumen dalam memutuskan untuk melakukan pembelian suatu produk secara online. Hal ini disebabkan tidak adanya tatap muka antara pedagang dengan pembeli. Ketika seseorang yang ingin melakukan transaksi secara online maka yang harus ada dipikirannya adalah uang yang dikirimkannya tidak hilang begitu saja tetapi mendapatkan balasan produk yang diinginkan sesuai dengan apa yang ditampilkan dan dijelaskan pada website yang dituju. Kepercayaan telah dipertimbangkan sebagai katalis dalam berbagai

⁸ Dewi Fatmasari dan Sri Wulandari, Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam penggunaan APMK “ Al mustashfa: jurnal penelitian Hukum Ekonomi Syariah, Vol

⁹ Syifaun Nufusiah, Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Resiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater. 2023.

transaksi antara penjual dan pembeli agar kepuasan konsumen dapat terwujud sesuai dengan yang diharapkan.¹⁰

Menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh M.Wildan Maulana yang menunjukan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian.¹¹ Namun Berbeda dengan penelitian Dewi Sartika yang menunjukan hasil bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.¹²

Persepsi risiko mempunyai pengaruh yang signifikan yang arahnya negative pada minat menggunakan e-money di fakultas febi uin ib padang. Artinya semakin tinggi persepsi risiko semakin rendah minat menggunakan e-money dan sebaliknya jika perspsi risiko semakin rendah maka minat pengguna e-money semakin tinggi. Peningkatan persepsi risiko mengakibatkan menurunnya minat seseorang dalam menggunakan suatu produk. Penerbit uang elektrtonik harus memberikan jaminan keamanan dan penggantian kerugian yang disebabkan oleh kesalahan sistem kepada penggunanya. Bahwa faktor persepsi risiko mempunyai pengaruh signifikan yang negative pada penggunaan uang elektronik¹³

¹⁰ Inas Rafidah and Djawoto Djawoto, "Analisis Keamanan Kemudahan Dan Kepercayaan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online Di Lazada,"

¹¹ M.Wildan Maulana,"Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Pada To ko Online Ghifotuhandicraft Di Instagram,"Skripsi(Malang : UIN Malang 2019)

¹² Dewi Sartika,"Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di pekanbaru" *procurtatio: Jurnal Ilmia Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, (2021),253

¹³ Adhinagari, A.H. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan,Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap pengguna e-money. *Skripsi Yogyakarta. Universitas islam Indonesia*. Vol17 No 2, oktober 2020

Menurut Featherman dan pavlou persepsi resiko dinilai sebagai tingkat persepsi konsumen akan hasil negatif yang didapat dari transaksi online. Sedangkan menurut Schiffman et, persepsi resiko adalah ketidakpastian yang dihadapi konsumen Ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi dimasa yang akan datang atas keputusan pembelian yang mereka lakukan¹⁴.

Berdasarkan penelitian terdahulu tentang persepsi risiko sudah dilakukan, oleh peneliti sebelumnya Mirsyah, Nasution, & Febriansyah 2022 menunjukkan sesungguhnya persepsi risiko memiliki pengaruh yang signifikan dan penting terhadap keyakinan penggunaan *financial technology* DANA.¹⁵ Begitupun penelitian Hutami A.Ningsih Endang M. Sasmita 2021 menunjukkan bahwa persepsi risiko memberikan pengaruh positif yang relevan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik berbasis QRIS.¹⁶

Kemudahan Penggunaan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan arah positif pada minat menggunakan e-money di fakultas febi. Artinya apabila persepsi kemudahan penggunaan semakin meningkat. Oleh sebab itu maka penerbit uang elektronik supaya terus menerus melakukan inovasi teknologi yang berkaitan dengan kemudahan dalam menggunakan e-money agar minat penggunaan uang elektronik semakin

¹⁴ Dwi Septi Haryani. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjung Pinang. *Jurnal Manajemen STIE Pembangunan Tanjung Pinang Indonesia*. Vol 8. No 2. Juli 2019.

¹⁵ Mirsyah, s., Nasution, A., & Febriansyah, M.R. Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, dan Persepsi Risiko Terhadap keputusan Penggunaan Financial technology Dana Pada Mahasiswa FEBI UMSU. *Seminar nasional Multidisiplin ilmu*, 3(1), (2010): 865-883

¹⁶ Hutami A. Ningsih, Endang M. Sasmita, B.S. Perceived risk (PR) is formed of two components, namely uncertainty and loss," *jurnal IKRA-ITH Ekonomi* Vol.4,(1),3 (2019):

meningkat. Inovasi tersebut misalnya cara mengoperasikannya lebih disederhanakan, dipermudah dan lebih praktis sehingga mudah dipelajari, dimengerti dan dipahami serta digunakan. Kemudahan dalam pengisian saldo juga perlu diperhatikan yaitu dengan memperbanyak tempat pengisian saldo uang elektronik¹⁷

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang telah memudahkan bagi manusia yang sejalan dengan perkembangan teknologi yang pesat. Kemajuan teknologi dalam sistem pembayaran ini menggeser pembayaran dengan menggunakan uang tunai yang lebih efisien dan ekonomis.¹⁸ Sistem pembayaran non tunai atau bisa disebut uang elektronik berkembang dengan teknologi yang semakin maju membuat pengguna dan penyedia jasa sistem pembayaran uang elektronik terus meningkatkan sistem pembayaran agar lebih mudah digunakan oleh konsumen.

Berikut akan disajikan data terkait jumlah uang elektronik yang beredar di Indonesia dalam jangka waktu 2 tahun yang dimulai dari tahun 2022 hingga tahun 2023

¹⁷ Adhinagari, A.H. (2018). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Kepercayaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Penggunaan E Money. *Skripsi Yogyakarta. Universitas Islam Indonesia*

¹⁸ Hutami A, Dkk. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Kepatuhan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA Elektronika*. Vol 4. No 1. Maret 2021.

Tabel 1.1**Jumlah Uang Elektronik Beredar di Indonesia Tahun 2022-2023**

Tahun	Bulan	Peredaran uang elektronik (unit)
2022	Januari	688.930
	Februari	689269
	Maret	891.077
	April	891.729
	Mei	1.371.498
	Juni	1.372.176
	Juli	1.374.923
	Agustus	1.382.195
	September	1.384.549
	Oktober	1.381.368
	November	1.407.352
	Desember	1.386.545
2023	Januari	1.360.877
	Februari	1.363.671
	Maret	1.387.321
	April	1.424.664
	Mei	1.418.048
	Juni	1.425.152
	Juli	1.426.205

Sumber : Bank Indonesia (Data diolah)

Dengan data yang disajikan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa kecenderungan dalam menggunakan system pembayaran secara non tunai diminati oleh masyarakat, minat masyarakat ini dapat dilihat dari peningkatan jumlah uang elektronik yang beredar di kalangan masyarakat terus mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi pada setiap tahunnya, hingga tertinggi terjadi kenaikan pada kuartal 4 pada tahun 2023 mencapai 4.171,265. Selama jangka waktu dari tahun 2022-2023 terjadi naik turun peredaran uang elektronik. Namun setiap tahunnya tetap mengalami kenaikan jumlah peredaran uang di Indonesia.

Sistem pembayaran yang efektif dan efisien berpengaruh terhadap kelancaran aktivitas perekonomian. Lancarnya sistem pembayaran juga mendukung perdagangan dan transaksi baik ditingkat domestik maupun internasional terutama bagi negara berkembang.¹⁹ Sistem pembayaran dikatakan efisien apabila dapat meminimalisir biaya untuk mendapat manfaat dari sebuah transaksi.

Berdasarkan fenomena tersebut penulis ingin melihat seberapa besar pengaruh yang muncul terhadap keputusan menggunakan uang elektronik dalam bertransaksi sehingga mahasiswa lebih sadar dan paham terkait instrument pembayaran non tunai. Penulis mengambil mahasiswa FEBI angkatan tahun 2020-2023 sebanyak 2766 mahasiswa yang ada. Diambil sepuluh mahasiswa FEBI UIN IB Padang di jadikan sampel awal penelitian, menggunakan metode wawancara secara langsung mengenai

¹⁹ Nastiti ninda Lintangari, *Analisis pengaruh instrument pembayaran non tunai terhadap stabilitas system keuangan* (Jurnal dinamika ekonomi pembangunan, Vol1, No.1):28

penggunaan e-money di tahun 2023 Peneliti memilih mahasiswa FEBI karena di anggap sangat sesuai dengan penelitian ini dan ingin melihat sejauh mana pengetahuan mahasiswa febi tentang mengenal uang elektronik ini.

Berikut hasil yang di dapatkan dari survei awal:

Tabel 1.2

Hasil Survei Awal

NO	Keterangan	Jumlah (Mahasiswa)
1	Menggunakan e-money	6
2	Tidak menggunakan e-money	4
	Total	10

Sumber data: Data diolah, 2024 Pada Mahasiswa Febi

Berdasarkan wawancara singkat yang peneliti lakukan terhadap mahasiswa/i FEBI UIN IB Padang, mengatakan bahwa alasan yang membuat mereka menggunakan uang elektronik antara lain karena mudah, cepat dan praktis (tidak perlu menunggu uang kembalian atau merasa repot membawah uang dalam jumlah nominal besar) dalam penggunaanya. Narasumber juga mengatakan lebih sering menggunakan uang elektronik untuk melakukan transaksi dalam memenuhi kebutuhan hidupnya terutama pada trnsaksi diatas Rp.50.000 ataupun diatas Rp. 100.000 di samping tempat yang mendukung mereka menggunakan uang elektronik tersebut. Sistem pembayaran yang mudah, secara teori memang mendorong orang untuk bertransaksi. Terlebih lagi pada kelompok milenial yang tercatat

sebagai pengguna utama uang elektronik. Kemudahan dan keringkasan transaksi uang elektronik membuat mereka yang belum begitu mapan dalam karir dan penghasialan, rentan dalam pengeluaran dan melupakan tabungan atau investasi²⁰

hasil survei awal di hasilkkan bahwa dari 10 mahasiswa yang menjadi sampel awal penelitian, 6 mahasiswa sudah menggunakan e-money sedangkan 4 lainnya belum pernah menggunakan e-money, mengenai keputusan mereka menggunakan e-money menunjukan bahwa mayoritas mahasiswa memilih uang elektronik karena kemudahan yang di dapat saat mennggunakan nya seperti diskon dan cashback. Jenis layanan yang paling sering digunakan adalah GOPAY dan DANA, dengan frekuensi yang cukup tinggi, terutama untuk pembayaran transportasi dan belanja online. Seacara umum responden merasa puas dengan menggunakan uang elektronik, Survei ini memberikan gambaran awal bahwa uang elektronik telah menjadi bagian penting dari gaya hidup mahasiswa, maka dapat di simpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa di FEBI UIN IB Padang sudah menggunakan e-money untuk keperluan dalam bertransaksi.²¹

Dari pembahasan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ **Pengaruh Kepercayaan Persepsi Risiko Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik**”

²⁰ BBC News Indonesia, Uang Elektronik: Hemat Tenaga, Banyak Variasi Makanan, Tapi Jadi Konsumtif, 2018, (<https://www.bbc.com/indonesia/amp/indonesia-46624632>). Diakses pada tanggal 20 September 2024

²¹ Wawancara mahasiswa FEBI UIN IB Padang Pada Tgl 25 Maret 2024

B. Batasan Masalah

Agar ruang lingkup penelitian lebih terarah, dan juga untuk mencegah atau menghindari terjadinya penyimpangan terhadap materi, maka peneliti membatasi masalah dan memfokuskan pembahasan yaitu hanya meneliti pada mahasiswa FEBI angkatan 2020-2023 yang menggunakan uang elektronik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan-batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kepercayaan terhadap keputusan dalam menggunakan uang elektronik?
2. Bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan dalam menggunakan uang elektronik?
3. Bagaimana pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.?
4. Bagaimana pengaruh kemudahan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan terhadap keputusan dalam menggunakan uang elektronik
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan menggunakan uang elektronik

3. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.
4. Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini berguna untuk memperdalam ilmu dan menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.

2. Bagi akademik

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi mahasiswa/I tentang pengaruh kepercayaan persepsi risiko dan kepatuhan syariah terhadap keputusan menggunakan uang elektronik

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak yang terlibat dalam pengembangan dan penggunaan uang elektronik seperti penyedia layanan pembayaran elektronik, dan institusi Pendidikan. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan khususnya mengenai pengaruh kepercayaan persepsi risiko dan kepatuhan syariah terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi penelitian ini berisi pemahaman yang menuntut pembaca terhadap isi yang terdapat dalam skripsi penelitian ini. Metode pembahasan dijabarkan kedalam bab per bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: Merupakan pendahuluan yang memuat, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan

BAB II : Menjelaskan landasan teoritis yang memuat tentang pengaruh persepsi risiko dan kepatuhan syariah terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.

BAB III : Metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini akan disajikan gambaran umum tentang objek penelitian dan hasil pembahasan dari penelitian

BAB V : PENUTUP

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uang Elektronik

1. Keputusan penggunaan uang elektronik

penggunaan uang elektronik merupakan keputusan seorang untuk menggunakannya. Keputusan tersebut dikarenakan terdapatnya faktor faktor yang mendorong untuk menggunakan uang elektronik. Pada teori Technology Acceptance Model dikemukakan bahwa penerimaan dari individu terhadap sebuah manfaat dan juga kegunaan. Uang elektronik ini merupakan pilihan untuk menggantikan pembayaran tunai dengan sistem pembayaran digital yang lebih praktis, cepat dan aman. Pengguna e-money memudahkan transaksi, memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta kemampuan untuk melakukan transaksi di berbagai lokasi tanpa perlu membawahi uang tunai.²²

Berikut ini merupakan indikator yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan pengguna²³

1. Pengenalan Masalah

Diera digital, pengguna e-money semakin meningkat karena kemudahan dan kepraktisannya dalam transaksi non-tunai.

²² Decky Hendarsyah, "Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia", 12

²³ Reza Latief, Dirwan, Pengaruh Kemudahan, Promosi dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital (Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia), (Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen Vol 3 No 3, 2020), Hal. 19

2. Pencarian Informas, pengguna cenderung melakukan pencarian informasi untuk memastikan layanan yang mereka pilih sesuai dengan kebutuhan dan referensi mereka. .

3. Evaluasi Alternatif

Dalam keputusan untuk menggunakan e-money, pengguna biasanya melakukan alternatif sebelum memilih layanan yang paling sesuai dengan kebutuhan mereka.

4. Keputusan Pengguna

Keputusan pengguna ini bisa beragam, tergantung pada pengalaman pengguna dengan layanan e-money.

5. Pasca Pengguna

Tahap pasca keputusan ini sangat penting karena menentukan apakah pengguna akan terus menggunakan layanan tersebut, berpindah ke alternatif lain, atau berhenti menggunakannya sama sekali.

2. Defenisi Uang elektronik

Secara sederhana, uang elektronik memiliki arti alat pembayaran dalam bentuk elektronik dimana nilai uangnya disimpan dalam media elektronik tertentu. Dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik, uang elektronik adalah instrumen pembayaran yang memenuhi unsur sebagai berikut:

- a. Diterbitkan atas dasar nilai uang yang disetor terlebih dahulu kepada penerbit.
- b. Nilai uang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip.
- c. Nilai uang elektronik yang dikelola oleh penerbit bukan merupakan simpanan sebagaimana dimaksud dalam Undangundang yang mengatur mengenai perbankan. Nilai uang elektronik juga merupakan nilai uang yang disimpan secara elektronik dalam suatu media server atau chip yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan/atau transfer dana.²⁴

Bank for International Settlement (BIS) dalam Aneke dkk., mendefinisikan uang elektronik sebagai “produk stored value (nilai tersimpan) atau prepaid (prabayar) dimana catatan dana atau nilai yang dimiliki konsumen disimpan pada perangkat elektronik yang dimiliki oleh konsumen.”²⁵

Laila Ramadhani dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Pengeluaran Konsumsi Mahasiswa” mendefinisikan uang elektronik sebagai alat pembayaran yang dapat digunakan untuk berbagai macam jenis pembayaran (multi purposed), tidak seperti kartu telepon yang merupakan single-purpose prepaid card.²⁶ Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa uang elektronik

²⁴Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik, h. 3-4.

²⁵ Aneke Nurdian Dwi Sari, dkk., “Pengaruh Penggunaan Uang Elektronik terhadap Perilaku Konsumen”, Prosiding Hukum Ekonomi Syariah, Vol. 6, No. 1, 2020, h. 2

²⁶ Laila Ramadhani, op.cit., h. 4.

merupakan salah satu inovasi instrumen pembayaran yang muncul akibat dari dampak perkembangan teknologi yang semakin pesat dengan menggunakan media elektronik tertentu yang dimana dimiliki konsumen dan telah mendapat izin serta diatur dalam Peraturan Bank Indonesia.

2. Manfaat Uang Elektronik (*E-Money*)

Pengguna uang tunai sebagai alat pembayaran yang dirasakan mulai menimbulkan masalah, terutama tingginya biaya *cash handling* (*penanganan kas*) dan rendahnya *velocity of money*. Biaya *cash handling* adalah biaya yang digunakan untuk melakukan pengelolaan uang, baik itu biaya percetakannya maupun peracikannya. *Velocity of money* (percepatan perputaran uang) adalah rata rata jumlah berapa kali setahun (perputaran) dari satu unit mata uang digunakan untuk membeli total barang dan jasa yang diproduksi dalam perekonomian.²⁷

Oleh karena itu hadirilah uang elektronik (*e-money*) sebagai solusi yang memiliki kelebihan dan memberikan manfaat. Beberapa manfaat dan kelebihan penggunaan uang elektronik (*e-money*) dibandingkan dengan uang tunai maupun alat pembayaran non tunai lainnya, antara lain:

- a. Lebih praktis dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai, khususnya untuk transaksi yang bernilai kecil (*micro payment*), di sebabkan nasabah tidak perlu menyediakan sejumlah uang pas untuk suatu transaksi atau harus menyimpan uang kembalian.

²⁷ Ibid.h.81-82

Selain itu kesalahan dalam menghitung uang kembalian dari suatu transaksi tidak terjadi apabila menggunakan uang elektronik (*emoney*).

- b. Waktu yang digunakan untuk menyelesaikan suatu transaksi dengan uang elektronik (*e-money*) dapat dilakukan jauh lebih singkat dibandingkan dengan kartu kredit atau kartu debit, karena tidak harus memerlukan proses otoritas *on-line* tanda tangan maupun PIN. Selain itu transaksi *of-line*, maka biaya komunikasi dapat dikurangi. Pengguna uang elektronik tidak perlu lagi berdesak desakan dan mengantri dengan sangat Panjang di kasir kasir pembayaran. Dengan begitu waktu yang dibutuhkan dengan menggunakan uang elektronik lebih sedikit dibandingkan menggunakan uang tunai.

3. Kelebihan dan Kekurangan Uang Elektronik

1) Kelebihan Uang Elektronik

Setiap produk yang dikeluarkan oleh bank atau lembaga keuangan pasti ada kelebihan dan kekurangannya. Begitu juga dengan uang elektronik.²⁸

- a. Lebih praktis, cepat fleksibel dan nyaman dibandingkan dengan uang tunai

²⁸ Decky Hendarsyah, “*Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia*”, Vol 8 No 2 (Desember, 2019), Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Syariah Bengkalish, h, 12

- b. Media yang digunakan tidak memerlukan tempat seperti uang tunai karena berbentuk kartu atau ponsel yang gampang dibawah kemana mana.
- c. Tidak memerlukan tanda tangan atau PIN dalam transaksi sehingga tidak membutuhkan waktu yang lama.
- d. Tidak membutuhkan uang kembalian dalam bentuk uang recehan, karena setiap transaksi akan langsung terpotong pada uang elektronik.
- e. Saldo maksimal dibatasi hanya sampai RP 5 juta, ini bisa memperkecil risiko ketika uang elektronik hilang atau dicuri sehingga batas maksimal kerugian adalah RP 5 juta.²⁹

2) Kekurangan Uang Elektronik

- a. Ketika kartu atau ponsel uang elektronik hilang atau dicuri orang maka otomatis uang elektronik tidak bisa diselamatkan nominalnya, karena dana sepenuhnya dalam kuasa pemegang uang elektronik kemudian tidak ada otoritas online atau PIN.
- b. Tidak bisa digunakan disemua tempat transaksi keuangan seperti halnya uang tunai, karena hanya bisa digunakan pada merchantmerchant sudah bekerja sama dengan penerbit uang elektronik dan biasanya banyak tersedia di kota-kota besar.
- c. Tidak dijamin oleh lembaga pinjaman simpanan (LPS).

²⁹ Bank Indonesia, *Uang Elektronik*, (<https://www.bi.go.id/id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasa-sp/uang-elektronik/Pages/default.aspx>). Diakses pada tanggal 2024 jam 13.00

4. Jenis jenis Uang Elektronik (*E-Money*)

Menurut Peraturan Bank Indonesia PBI No.16/8/PBI/2014 tentang uang elektronik menjelaskan bahwa berdasarkan pencatatan data identitas pemegang uang elektronik, dapat dibedakan menjadi dua yaitu uang elektronik yang data identitas pemegangnya terdaftar dan tercatat pada penerbit (*registered*), dan uang elektronik yang data identitas pemegangnya tidak tercatat dan terdaftar pada penerbit (*unregistered*). Uang elektronik berdasarkan tempat penyimpanan nilai uang, juga terbagi atas dua jenis yaitu:

a. Uang elektronik berbasis kartu atau chip

Pada uang elektronik berbasis kartu atau *chip*, nilai uang elektronik dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media elektronik yang dikelola pemegang. Sistem pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis kartu atau chip dan memungkinkan transaksi dilakukan secara offline.

b. Uang elektronik berbasis server

Pada uang elektronik berbasis *server*, nilai dana pemegang tersimpan pada database penerbit dan dalam melakukan transaksi akan membutuhkan media berupa gadget pengguna untuk mengirim nomor sandi dan nilai transaksi yang dibutuhkan dan menerima nomor token untuk melakukan transaksi. System

pencatatan seperti ini terjadi pada uang elektronik berbasis server dan hanya dapat dilakukan secara online.³⁰

Dalam hal ini, sebagaimana yang dimaksud dari pernyataan di atas, uang elektronik dapat dibedakan berdasarkan media penyimpanan dan pencatatan data identitas pengguna.

1. Media penyimpanan nilai uang elektronik yang berupa

- a. *Server based*, yang menggunakan media penyimpanan berupa *server* yang dimana nilai uang elektroniknya hanya di catat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit. Seperti TCash, Rekening Ponsel, Gopay, OVO, Dana, Shopeepay dan sebagainya.
- b. *Chip based* yang menggunakan media penyimpanan berupa *chip* yang dimana nilai uang elektroniknya selain dicatat pada media elektronik yang dikelola oleh penerbit juga dicatat pada media uang elektronik yang dikelola oleh pemegang. Hal ini mendukung kemungkinan transaksi dilakukan secara *offline* dan uang elektronik berbasis kartu seperti halnya TapCash BNI, Flazz BCA, Brizzi BRI, Mandiri e-Money Bank Mandiri, JakCard Bank DKI, dan Sebagainya.³¹

Fasilitas yang dapat diberikan oleh penerbit jenis uang elektronik registered adalah berupa:

³⁰ Muhammad Sugih Mukti, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Terhadap Penggunaan E-Money*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2019), 28

³¹ Peraturan Bank Indonesia, op.cit., h. 6-7

- 1) Registrasi pemegang;
- 2) pengisian ulang (top up)
- 3) pembayaran transaksi
- 4) pembayaran tagihan
- 5) transfer dana
- 6) tarik tunai
- 7) penyaluran program bantuan pemerintah kepada masyarakat dan/atau

fasilitas lain berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.

Fasilitas yang dapat diberikan oleh penerbit jenis uang elektronik unregistered adalah berupa:

- 1) pengisian ulang (top up)
- 2) pembayaran transaksi
- 3) pembayaran tagihan
- 4) fasilitas lain berdasarkan persetujuan Bank Indonesia.³²

Dewi Rachmat Kusuma mengatakan bahwa bank Indonesia menetapkan dua jenis uang elektronik berdasarkan bentuk yaitu berbentuk kartu dan ponsel. Berdasarkan masa berlaku uang elektronik maka uang elektronik dibedakan menjadi 2 jenis yaitu :³³

³² Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money) Pasal 1A ayat 1 sampai 3. 11

³³ Decky Hendarsyah, "Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia ", Vol 8 No 2 (Desember, 2019), Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Syariah Bengkalish h, 12

- a. *Reloadable* adalah uang elektronik yang dapat dilakukan pengisian ulang, dengan kata lain, apabila masa berlakunya sudah habis dan atau nilai uang elektroniknya sudah terpakai, maka uang elektroniknya tersebut dapat digunakan kembali untuk dilakukan pengisian ulang.
- b. *Disposable* uang elektronik yang dapat diisi ulang, apabila masa berlakunya sudah habis terpakai, maka uang elektronik tersebut tidak dapat digunakan kembali untuk dilakukan pengisian ulang.

5. Fungsi Uang Elektronik

Uang elektronik mempunyai media elektronik yang berfungsi menjadi nilai uang (*monetary value*) yang dibedakan menjadi 2 jenis:

- a. Uang elektronik yang nilai uang elektroniknya selain dicatat dalam media elektronik yang dikelola sang penerbit, juga dicatat dalam media elektronik yang dikelola oleh sang pemegang. Media elektronik yang dikelola pemegang bisa berupa *card-based* pada bentuk *chip* yang tersimpan dalam kartu atau berupa *softwarebased* yang tersimpan dalam *hard-disk* dalam personal computer milik pemegang. Dengan pencatatan misalnya ini, maka transaksi pembayaran menggunakan uang elektronik bisa dilakukan secara offline dengan mengurangi secara pribadi nilai uang elektro dalam media elektronik yang dikelola sang pemegang.

- b. Uang elektronik yang nilainya hanya tercatat dalam dana elektronik yang dikelola oleh penerbit. Dalam hal ini, penerbit memberikan hak akses kepada pemegang untuk menggunakan uang elektronik. Dengan sistem pembayaran menggunakan uang elektronik hanya dapat dilakukan secara online, secara langsung mengurangi nilai uang elektronik yang terdaftar di dana elektronik yang dikelola oleh penerbit.

7. Faktor yang mempengaruhi penggunaan Uang Elektronik

Penggunaan uang elektronik dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada umumnya, penelitian sebelumnya berfokus dengan beberapa faktor yang langsung tertuju dengan faktor yang dimaksud seperti faktor kemudahan, kemanfaatan, promosi, dan sebagainya, namun terdapat pula yang menurunkan dari beberapa faktor yang ada pada model TAM (*Technology Acceptance Model*) yang dikemukakan oleh Fred Davis 1986.

Davis dalam Indrawati dkk. Mengembangkan TAM. untuk digunakan untuk digunakan untuk mengukur mengapa sikap (*attitude*) dan kepercayaan (*beliefs*) konsumen dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam menerima atau menolak produk sistem informasi dan membaginya menjadi dua determinan utama sebagai dasar hubungan terkait penggunaan sistem, yaitu *perceived usefulness* (kemanfaatan) dan *perceived ease of use* (kemudahan)³⁴

³⁴ Indrawati, dkk., *op.cit.*, h.20

B. Kepercayaan

1. Pengertian Kepercayaan

Kepercayaan adalah sebagai keyakinan seorang konsumen bahwa orang lain memiliki integritas dan dapat dipercaya, serta orang yang dipercayainya akan memenuhi segala kewajibannya dalam melakukan transaksi sesuai dengan yang diharapkan.³⁵ Bisnis yang berkembang adalah bisnis yang dilandasi dengan kepercayaan. Kepercayaan (*trust*) merupakan pondasi dari bisnis.

Menurut Roussea, Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Menciptakan dan membangun kepercayaan konsumen merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menciptakan loyalitas konsumen. Namun demikian, kepercayaan konsumen tidak begitu saja mampu diperoleh oleh perusahaan/ pemasar dengan mudah. Semakin terpercaya suatu perusahaan/pemasar, maka sudah dipastikan bisnisnya semakin sukses.³⁶

Kepercayaan adalah sebagai keyakinan yang memungkinkan individu dengan sukarela untuk menjadi pelanggan terhadap penyedia layanan *e-commerce* setelah mempertimbangkan karakteristik dari

³⁵ Sapirudin, Nabila Faihaputri, Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Ulang, dalam *Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2, (2021), h.

³⁶ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. ke-1, h. 115.

penyedia layanan *e-commerce*.³⁷ Kepercayaan dapat diukur melalui bentuk keyakinan pelanggan pada integritas, kebajikan, dan kemampuan perusahaan.

Kepercayaan memiliki hal yang menimbulkan efek positif pada sikap pelanggan terhadap perusahaan dan konsumen yang memiliki rasa percaya pada perusahaan dapat lebih memiliki keputusan untuk membeli produk maupun jasa dari situs web perusahaan itu sendiri. Butir pernyataan untuk mengukur variabel kepercayaan online mengacu pada, sebagai berikut: perusahaan ini terpercaya, saya percaya perusahaan ini dengan sepenuh hati, situs web ini tidak membuat pernyataan palsu, situs web ini memiliki ciri kejujuran yang ditawarkan kepada konsumen, dan kejelasan layanan yang ditawarkan kepada konsumen.³⁸

UIN IMAM BONJOL
PADANG

³⁷ Iman Yosafat Nangi, I Putu Gde Suka atmadja, *Pengaruh Aplikasi TAM dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Membeli Ulang Menggunakan E-Commerce dalam Pembelian Produk Pakai dan Aksesoris, dalam Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 7, (2015), h. 1776.

³⁸ Dian Agustiningrum dan Anik Lestari Andjarwati, *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace*, dalam *Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya*, Vol. 9 No. 3, (2021), h. 897.

2. Indikator Kepercayaan

Adapun indikator yang digunakan dalam kepercayaan adalah sebagai berikut:³⁹

- a. Kesungguhan / ketulusan (Benevolence)
- b. Merupakan kemauan penjual dalam memberikan kepuasan yang saling menguntungkan antara dirinya dengan konsumen.
- c. Kemampuan (Ability)

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual/ organisasi dalam mempengaruhi dan mengotori wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual mampu menyediakan, melayani sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi.

- d. Integritask (integrity)

Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak.

Kualitas produk yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak.

³⁹ Ivon Sandya Sari Putri, “ Analisis Kepercayaan Pengguna E-money (Studi Pada Masyarakat di Wilayah Bandung Raya)” (Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 8 No 1, 2022), h.41

C. Persepsi Risiko

1. Pengertian Persepsi Risiko

Perceived Risk (persepsi risiko), dalam kepustakaan pemasaran dan perilaku konsumen sering disebut dengan istilah *risk perception* atau *perception of risk*. Persepsi risiko menurut para ahli ⁴⁰ *dunn et al.* definisi *perceived risk* ialah konsekuensi negative yang diantisipasi seorang konsumen terkait dengan situasi pembelian suatu produk. satu konsep yang sangat penting terkait dengan *perceived risk* adalah bahwa risiko yang dipersepsikan seorang konsumen baik keberadaannya itu sendiri maupun besarnya, merupakan sesuatu yang subjektif. Suatu situasi pembelian yang sama, bila dihadapkan pada dua orang berbeda dapat menghasilkan persepsi-persepsi risiko yang berbeda.

Selain itu probabilitas sejati atau sebenarnya dari terjadinya suatu kerugian tidaklah relevan bagi persepsinya seorang konsumen terhadap risiko, sejauh pengalaman masa lalu yang dijadikan subjektif. Suatu situasi pembelian yang sama, bila dihadapkan pada dua orang berbeda dapat menghasilkan persepsi persepsi risiko yang berbeda. Selain itu probabilitas sebenarnya dari terjadinya suatu kerugian tidaklah relevan bagi persepsinya seorang konsumen terhadap risiko, sejauh pengalaman masa lalu yang di jadikan basis persepsinya saat ini.

⁴⁰ Sumarwan Ujang, Dkk. "*Riset Pemasaran Dan Konsumen*". Bogor. (PT Penerbit IPB Pers: 2011). 259

Persepsi risiko merupakan persepsi negatif konsumen dalam dalam berbelanja yang mengacu pada hasil negatif dan kemungkinan hasil tersebut akan menjadi nyata. Sedangkan Schiffman et al.⁴¹ mendefinisikan persepsi risiko sebagai ketidakpastian yang dihadapi oleh konsumen ketika mereka tidak dapat meramalkan konsekuensi yang mungkin di alami dari keputusan pembelian mereka. Hasil dari keputusan pembelian yang sering kali tidak pasti tersebut, membuat konsumen merasakan adanya tingkat risiko tertentu dalam keputusan pembeliannya. Persepsi risiko juga diartikan sebagai penilaian subjektif oleh seseorang terhadap kemungkinan dari sebuah kejadian kecelakaan dan seberapa khawatir individu dengan konsekuensi atau dampak yang di timbulkan kejadian tersebut.

Konsep persepsi risiko berhubungan dengan sejumlah risiko atas pembelian suatu produk atau jasa. Oleh karena itu semakin tinggi harga produk dengan semakin tinggi keterlibatan konsumen maka akan semakin tinggi persepsi risiko konsumen. Pengambilan keputusan yang berbeda setiap orang ditentukan oleh persepsi masing masing terhadap risiko yang dihadapi dan seberapa penting pengaruhnya. persepsi risiko adalah bentuk interpretasi atau penilaian terhadap situasi risiko yang didasarkan pada pengalaman atau keyakinan yang dimiliki. Pada pendekatan paradigma psikometri, risiko dinilai sebagai hal yang

⁴¹ Desak Nyoman Arista Retno Dewi, “ *Analisis Persepsi Risiko (Risk Perception) Dan Sikap Risiko (Risk Attitude) Dengan Karakteristik Pada Wirausahaan pemula* ” Yang menggunakan teori Slovic : vol.3,No.5 1992, diakses pada 21, Juni, 2023

subyektif dan berada dalam pikiran yang dipengaruhi faktor psikologis, sosial lembaga dan budaya.⁴²

Penilaian terhadap bentuk kemungkinan, kondisi lingkungan, dan skala perubahan menentukan efektifitas dari pengambilan risiko yang tergantung pada seberapa baik orang dalam memahami perubahan dan dampaknya sebagai hal yang berbeda dari yang diperkirakan. Beberapa orang ketika dihadapkan pada situasi pengambilan keputusan yang sama akan mengambil keputusan yang berbeda tergantung pada persepsi masing masing orang dan pemahamannya mengenai risiko dan dampaknya. Pada beberapa orang mungkin akan merasa sangat tidak nyaman dengan ketidakpastian dan cenderung untuk menghindari, mengurangi ancaman dan memanfaatkan kesempatan untuk memindahkan ketidakpastian. Beberapa orang lain merasakan kenyamanan dengan ketidakpastian dan dipersepsi sebagai hal yang dapat diterima sehingga tidak ada keinginan untuk menghindari ancaman.

Pada beberapa orang yang lain cukup mampu bertoleransi dengan ketidakpastian namun memiliki keinginan yang kurang untuk meresponnya. Sedangkan beberapa orang lain merasa tidak nyaman dengan ketidakpastian dalam jangka waktu yang lama sehingga

⁴² Desak Nyoman Arista Retno Dewi, “ *Analisis Persepsi Risiko (Risk Perception) Dan Sikap Risiko (Risk Attitude) Dengan Karakteristik Pada Wirausahaan pemula* ” Yang menggunakan teori Slovic : vol.3,No.5 1992, diakses pada 21, Juni, 2023

mengambil tindakan jangka pendek untuk memberikan hasil jangka Panjang.

2. Indikator Persepsi Risiko

Banyak indikator yang dapat digunakan untuk mengukur risiko. sebagai berikut:⁴³

a. Adanya risiko tertentu

. Kerugian yang dapat dialami oleh pengguna atau penyedia layanan e-money.

b. Mengalami kerugian

Mengalami kerugian akibat keputusan terkait e-money bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti kesalahan transaksi, biaya tersembunyi, atau bahkan penipuan

c. Pemikiran bahwa beresiko

Pemikiran bahwa sesuatu itu beresiko sering kali muncul karena adanya ketidakpastian, kemungkinan, kegagalan atau potensi kerugian dalam suatu tindakan.

D. Kemudahan

1. Pengertian kemudahan

Persepsi merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi sikap atau perilaku. Perubahan-perubahan pada diri seseorang dapat diketahui melalui persepsi. Secara umum persepsi dapat diartikan sebagai pengalaman yang dihasilkan melalui indra penglihatan,

⁴³ Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani, Op. Cit h. 4

pendengaran, penciuman dan sebagainya. Persepsi kemudahan yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan akan berdampak pada perilaku, seperti semakin tinggi persepsi seseorang tentang kemudahan menggunakan sistem, maka semakin tinggi pula tingkat pemanfaatan teknologi informasi.⁴⁴ Menurut Nasution, persepsi kemudahan penggunaan adalah sejauh mana sistem akan meringankan pekerjaannya sehingga sistem tersebut menjadi seringkali digunakan. Sistem yang seringkali digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal dan lebih mudah digunakan penggunaannya. Persepsi kemudahan mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari upaya. Kemudahan dalam penggunaan adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli. Dari definisi di atas kemudahan merupakan seberapa besar teknologi informasi yang dirasakan relatif mudah untuk dipahami dan digunakan. Faktor kemudahan ini berkaitan dengan bagaimana operasional bertransaksi.

kemudahan penggunaan memiliki definisi dimana ada kegiatan dalam penggunaan teknologi akan membebaskan dari usaha. Persepsi kemudahan adalah kepercayaan setiap penggunaan teknologi mampu memberikan kemudahan interaksi dengan

⁴⁴ Imam Suyadi, Pengaruh Persepsi Resiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online, *Administrasi Bisnis*, 8 (Februari, 2014), 4.

penggunaan uang elektronik yang disediakan penyedia layanan supaya mudah dipahami serta mudah untuk digunakan. Kemudahan ini membuat pengguna layanan tidak memerlukan banyak usaha dan dapat mengakses penggunaan uang elektronik dimana saja.

Definisi kemudahan penggunaan yang tersaji diatas merupakan bentuk dari suatu kepercayaan dalam proses pengambilan keputusan. Ketika sebuah sistem informasi mampu memberikan kemudahan penggunaan dan mengurangi kerepotan atau ketika penggunaan sistem informasi membutuhkan banyak usaha maka pengguna akan secara otomatis menggunakan sistem informasi tersebut.⁴⁵

Adanya konsep ini dapat menjadi tolak ukur keyakinan pengguna dalam penggunaan sistem informasi yang tidak memerlukan banyak usaha dalam pemakaian. Dalam konsep ini menjelaskan tujuan dalam penggunaan sebuah sistem informasi serta kemudahan penggunaan sistem informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Kesimpulan dari konsep ini menunjukkan bahwa setiap pengguna sebuah sistem informasi dapat menggunakan sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah.

Kemudahan Penggunaan memiliki dimensi yang dapat dibagi

⁴⁵ Rieska Amalia Setiawan, Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Sikap Penggunaan Teknologi terhadap Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking dengan Persepsi Mandaat sebagai Variabel Intervening Studi Kasus BRI Syariah KC Semarang, (Skripsi: IAIN Salatiga), 2018, hal. 24-26

sebagai berikut:⁴⁶

- a. Terjadinya interaksi antara sistem informasi dengan pengguna mudah untuk dimengerti dan jelas.
- b. Dalam melakukan interaksi dengan sistem informasi tidak membutuhkan banyak usaha.
- c. Penggunaan sistem informasi yang mudah untuk digunakan.

1. Indikator Kemudahan

Terdapat indikator untuk dalam penggunaan uang elektronik yaitu sbb:

- a. Mudah di pelajari

Pemahaman uang elektronik dapat diperoleh dari agen layanan keuangan digital maupun akses pribadi melalui telepon genggam.⁴⁷ Dengan demikian uang elektronik sangatlah mudah dan dapat digunakan sesuai kebutuhan para penggunanya.

- b. Mudah digunakan

Fleksibel Fleksibel dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti luwes, mudah, dan cepat menyesuaikan diri.⁴⁸

Uang elektronik dapat digunakan pada merchant yang sudah bekerjasama dengan bank, pengaplikasiannya sudah banyak

⁴⁶ *Ibid...*, hal. 27

⁴⁷ Dien Ilham Genady, "Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di Masyarakat (Studi Kasus di Provinsi DKI Jakarta)", Skripsi pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta, 2018, h. 27.

⁴⁸ KBBI Daring Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>). Diakses pada tanggal 20 september 2020 pukul 14.00

berkaitan dengan transportasi, parkir, tol, fast food, dan sebagainya yang mudah dijangkau oleh para penggunanya. Di samping itu pengisian ulang saldo uang elektronik dapat mudah dilakukan melalui bank, ATM, mobile banking ataupun pada minimarket tertentu.⁴⁹ Dengan demikian, penggunaan uang elektronik dapat dilakukan dimana dan kapanpun sehingga dapat disesuaikan dengan penggunanya.

c. Sangat Sempel

Dapat mengontrol pekerjaan Penggunaan uang elektronik mengandung nilai praktis hanya dengan dua syarat, yakni adanya saldo dalam uang elektronik dan mesin untuk bertransaksi. Dengan demikian, uang elektronik dapat membantu mempercepat pekerja penggunanya dan transaksi yang dilakukan.

d. Mudah pengoperasiannya

Mudah digunakan Uang elektronik merupakan alternatif instrumen pembayaran. Apabila seseorang ingin menggunakan uang elektronik, maka hanya harus memastikan uang elektronik tersebut memiliki saldo yang cukup. Cara penggunaannya pun mudah hanya dengan menempelkan (tap) kartu ke mesin Electronic Data Capture (EDC) bagi uang elektronik berbasis chip dan mengatur layanan sesuai yang diinginkan bagi uang

⁴⁹ Dien Ilham Genady, loc.cit.

elektronik berbasis server.⁵⁰

A. Penelitian Terdahulu

Dari penelitian ini, peneliti menemukan beberapa sumber kajian lain yang sudah lebih dahulu membahas terkait lingkungan kerja dan disiplin kerja. Penelitian terdahulu termasuk salah satu bahan acuan dalam memperkaya dan mengembangkan teori pada bahan kajian penelitian ini. Pada tabel berikut ini dapat dilihat ada beberapa penelitian terdahulu yang merupakan referensi penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	VARIABEL PENELITIAN		HASIL PENELITIAN
			PERSAMAAN	PERBEDAAN	
1.	Nurfitriani , Nadhila Yusran, Rendi	Pengaruh manfaat, kepercayaan terhadap minat, menggunakan uang elektronik dikota palu	Pada variabel X Terdapat Persamaan Yang Membahas Tentang kepercayaan terhadap	Pada Penelitian Ini Objek Yang Digunakan Yaitu di kota palu, Sedangkan Penelitian ini di lakukan	Hasil dari penelitian ini menunjukkan kemudahan memiliki nilai signifikan artinya secara persial kemudahan berpengaruh

⁵⁰ Ibid., h 26

			menggunaka n uang elektronik	pada mahasiswa FEBI Uin imam bonjol padang	positif dan tidak terhadap minat menggunakan Go- pay.
2.	Rinuastuti (2020)	Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat, Menggunakn Dompert Digital OVO	Pada variabel X Terdapat Persamaan Yang Membahas Tentang Pengaruh Persepsi Dan Kemudahan Menggunaka n Uang Elektronik	Pada Penelitian Ini Objek Yang Digunakan Penelitian mahasiswa FEBI Uin imam bonjol padang	Persepsi Kemudahan Berpengaruh Signifikan Twerhadap Minat Penggunaan OVO
3.	Nyimas Artina	Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Kepercayaan Dan Fiktur Layanan	Persamaan Peneliti Ini Terletak Pada semua variabel	Perbedaannya Terletak Pada Variabel X1 Dan X2 Dan Juga Pada	Hasil Dari Penelitian Menerangkan Bahwa Persepsi Kemudahan,Kepe

		Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Monney Dikota Palembang		Metode Penelitian	rcayaan Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan Terhadap Pelanggan Menggunakan E-Monney
4.	Sari (2019)	Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Kemudahan Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Konsumen Pada Penggunaan Finical Technology OVO	Persamaan Peneliti Ini Terletak Pada X1 Dan X3 Yaitu Sama Menggunakan Variabel Kepercayaan Dan Kemudahan	Perbedaannya Terletak Pada Variabel X2 Dan Juga Pada Objek Penelitiannya	Hasil Dari Penelitian Menerangkan Bahwa Kepercayaan Dan Kemudahan Berpengaruh Secara Positif Dan Signifikan
5.	Arifin (2020)	Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat	Pada variabel X Terdapat Persamaan	Pada Penelitian Ini Objek Yang Digunakan	Hasil Dari Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Variabel

		Dan Kepercayaan Terhadap Kepuasan Dan Niat Menggunakan Aplikasi OVO Pada Mahasiswa Pascasarjana Riau	Yang Membahas Tentang Kepercayaan, persepsi dan Kemudahan	Yaitu, Di Mahasiswa Pascasarjana Riau Sedangkan Penelitian mahasiswa FEBI Uin imam bonjol padang	Kepercayaan Dan Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan OVO
6.	Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko terhadap Minat Menggunakan Uang Elektronik Studi kasus pada masyarakat kota semarang	Pada variabel X yang terdapat persamaan	Objek penelitian ini terletak pada kaangan masyarakat.	Hasil Dari Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Variabel manfaat Kepercayaan Dan Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan uang elektronik

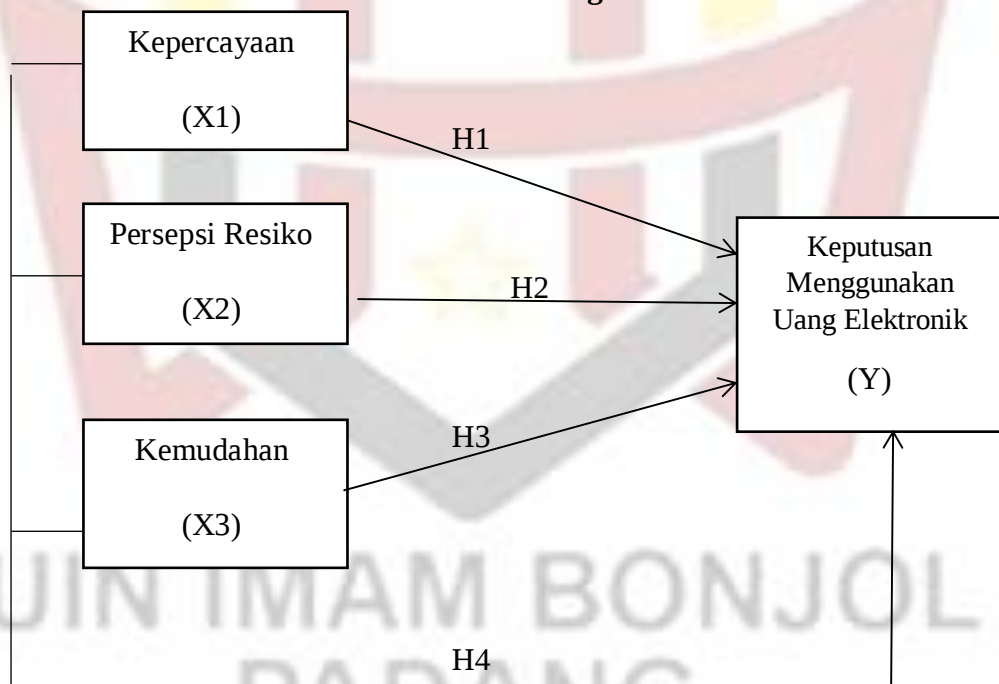
7.	Rizal Syahri dan Kurnia Rina Ariani	Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, risiko Dan kepercayaan terhadap keputusan Menggunakan Uang Elektronik QRIS	Pada variabel X yang terdapat persamaan		Hasil Dari Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Variabel manfaat Kepercayaan dan risiko berpengaruh signifikan sedangkan kemudahan tidak berpengaruh terhadap Penggunaan uang elektronik
8	Fitriani latif dan Dirwan (2020)	Pengaruh kemudahan, promosi dan kemanfaatan terhadap keputusa menggunkan uang elektronik	Persamaan terletak pada variabel X	Perbedaan terletak pada objek penelitian	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kemudahan kemanfaatan berpengaruh positif dan signifikan

H. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual yang menggambarkan bagaimana hubungan antara teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi menjadi persoalan penting. Kerangka berfikir menjelaskan secara teoritis hubungan antar variabel yang ingin diteliti⁵¹

Gambar 2.1

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir



⁵¹ Imam Santoso Dan Harries Madiistriyatno, “Metodelogi Penelitian Kuantitatif”

Pada Penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana pengaruh variabel kepercayaan (X1) variabel persepsi risiko (X2) Variabel kemudahan (X3) terhadap variabel (Y) keputusan menggunakan uang elektronik.

H . Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari permasalahan dalam penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang ingin dicari oleh suatu fenomena-fenomena yang bersifat kompleks.⁵²

1. Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang

Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Menciptakan dan membangun kepercayaan konsumen merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menciptakan loyalitas konsumen. Namun demikian, kepercayaan konsumen tidak begitu saja mampu diperoleh oleh perusahaan/ pemasar dengan mudah. Semakin terpercay suatu perusahaan/pemasar, maka sudah dipastikan bisnisnya semakin sukses.⁵³

Kepercayaan dalam menggunakan uang elektronik yang berupa OVO, Go-Pay, DANA dan lain sebagainya mengalami peningkatan. Maka

⁵² Ig. Dodiet Aditya Setyawan “*Hipotesiis Dan Variabel Penelitian*”, (Tahta Media, 2021), h.7

⁵³ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. ke-1, h. 115.

mempengaruhi minat pengguna uang elektronik. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah tingkat kepercayaan konsumen bahwa dapat bertransaksi online secara konsisten lebih lengkap dan lebih cepat diharapkan.⁵⁴ Teori ini kemudian didukung oleh hasil penelitian Nyimas Artina (2021) yang menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H1: Kepercayaan berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang

2. Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan dalam penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB padang

Persepsi risiko merupakan suatu persepsi tentang ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dari menggunakan suatu produk atau sebuah layanan. Persepsi risiko menjadi sebuah tolak ukur dimana semakin kecil risiko maka semakin tinggi minat menggunakan uang elektronik.

Kondisi ini dapat memberikan keyakinan kepada konsumen tanpa perlu gelisah tentang sistem dan fitur yang terlindungi penyedia layanan uang elektronik harus mengupayakan dengan menurunkan rasa risiko yang dimiliki konsumen saat bertransaksi online dengan uang

⁵⁴ Nurfitriani, Nadhila Yusran, dan Rendi, *Loc.Cit*, 84

Kondisi ini dapat memberikan keyakinan kepada konsumen tanpa perlu gelisah tentang sistem dan fitur yang terlindungi dan penyedia layanan uang elektronik harus mengupayakan dengan menurunkan rasa risiko yang dimiliki konsumen saat bertransaksi online dengan uang elektronik.⁵⁵ Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rizal Syahri Alfani, Kurnia Rina Ariani menyatakan bahwa persepsi risiko memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik. Sehingga dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2 : Persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan dalam penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang.

3. Kemudahan pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang

Menurut Davis et al. mendefinisikan Persepsi Kemudahan Penggunaan sebagai keyakinan akan kemudahan penggunaan, yaitu tingkatan dimana user percaya bahwa teknologi atau sistem tersebut dapat digunakan dengan mudah dan bebas dari masalah. Sementara itu, kemudahan dalam penggunaan menurut Jogiyanto didefinisikan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan suatu sistem teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan akan timbul apabila seseorang menggunakan suatu metode atau alat dalam melakukan suatu aktivitasnya dibandingkan

⁵⁵ Rizal Syahri Alfani, Kurnia Rina Ariani, *Op. Cit*, 6

dengan menggunakan cara-cara yang biasa. Karena pada dasarnya, suatu sistem atau alat diciptakan untuk mempermudah manusia dalam beraktifitas. Hasil ini kemudian didukung oleh Arifin (2020) yang menyatakan bahwakemudahan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan uang elektronik OVO. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut:

H3 : Kemudahan pengaruh positif terhadap keputusan keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang

4. Kepercayaan, risiko dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang.

Dalam praktiknya, penyedia layanan uang elektronik dapat meningkatkan adopsi dengan meningkatkan kepercayaan (melalui keamanan dan transparansi), mengurangi persepsi risiko (dengan jaminan perlindungan konsumen), dan meningkatkan kemudahan penggunaan (dengan desain yang user-friendly dan integrasi dengan ekosistem digital lainnya. Sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut :

H4 : Kepercayaan, risiko dan kemudahan terhadap keputusan penggunaan uang elektronik di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dengan demikian metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian tertentu, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian Dan Pokus Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan berlokasi di sungai bangek koto tengah kota padang. Fokus penelitian ini yaitu pada pengaruh kepercayaan persepsi resiko dan kepatuhan syariah terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis Islam uin imam bonjol padang.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*”, (Bandung: ALFABETA, 2018), h, 11

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dipahami kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁷

Tabel 3.1

**Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang
dari Tahun 2020-2023**

No	Prodi / Jurusan	Tahun	Jumlah Mahasiswa
1.	Akuntansi Syariah	2020-2023	627
2.	Ekonomi Syariah	2020-2023	766
3.	Manajemen Bisnis Syariah	2020-2023	723
4.	Manajemen Perbankan Syariah	2020-2023	48
5.	Perbankan Syariah	2020-2023	602
Total			2766

Sumber : data kemahasiswaan FEBI UIN Imam Bonjol Padang

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah keseluruhan mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang yang berjumlah 2.766 Orang.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R & Di* (Bandung: Alfabeta,2013), Hlm 214.

2. Sampel

Menurut Darmawan sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dijadikan objek atau subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode, dan instrument penelitian, disamping itu juga pertimbangan waktu, tenaga dan pembiayaan.⁵⁸

Untuk menentukan ukuran dan sampel dari suatu populasi dapat menggunakan Rumus Slovin.

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Jumlah sampel yang diperoleh

N = Jumlah populasi

e = Standar error

Jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu keseluruhan mahasiswa aktif fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN IB Padang yang berjumlah

⁵⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung) : PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hlm 145-153

2.766 orang. Adapun tingkat kesalahannya (e) yang digunakan sebesar (0,01 atau 10%). Ditentukan sampelnya yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2766}{1 + 2766(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2766}{1 + 27} = 98,78$$

Berdasarkan hasil perhitungan dengan rumus slovin di atas, maka jumlah sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 responden

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang lengkap dan akurat serta dapat di pertanggung jawabkan kebenaran ilmiah, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang harus diisi dan di jawab oleh responden sesuai dengan panduan pengisian yang telah ditetapkan peneliti. kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari

responden.⁵⁹ Dalam penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden keseluruhan mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan dalam bentuk tertulis kemudian dijawab oleh responden.⁶⁰ Kuesioner ini akan diberikan kepada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam yang menggunakan uang elektronik.

Pada penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang. Biasanya cara pengisian kuesioner jenis ini dapat menggunakan ceklist atau pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner diwakili dengan angka berskala 1 s.d 5.⁶¹ Adapun skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Istrumen Penilaian Skala Likert

Simbol	Pernyataan	Skor Jawaban
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4

⁵⁹ Sugiyono, Op. Cit Hlm. 199

⁶⁰ Sugiyono, *op. cit*, h.193

⁶¹ Sugiyono, *op.cit*, h.136-137

KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Dalam kuesioner tersebut, jenis data yang digunakan peneliti adalah data interval, yang dinyatakan dalam angka-angka mulai dari skala terkecil sampai yang terbesar dan mempunyai jarak yang sama antara angka yang satu dan angka yang lainnya.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan jenis data yang didapat atau diperoleh secara langsung oleh seorang peneliti. Melalui pihak yang bersangkutan atau pihak yang menjadi sumber datanya. Data primer disebut juga dengan data asli atau data baru dengan cara observasi, hasil wawancara dan menjawab kuesioner.⁶² Dalam penelitian ini data diperoleh langsung dari responden dengan memberikan kuesioner berupa pertanyaan kepada seluruh mahasiswa FEBI UIN IB Padang tahun ajaran 2020-2023 yang menggunakan uang elektronik.

⁶² Sugiyono, Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007), h 156

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak pihak lain atau berasal dari berbagai sumber yang telah ada.⁶³ Data sekunder yang digunakan penulis dalam penelitian ini bisa di peroleh dari keputakaan(*library research*), atau intansi-intansi perpustakaan, buku, jurnal dll.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.data tersebut didapatkan secara langsung dengan melakukan kuesioner kepada mahasiswa FEBI UIN IB Padang angkatan 2020-2023

B. Definisi Operasional Variabel

Merupakan petunjuk tentang bagaimana sebuah variabel diukur. Dengan memahami definisi operasional dalam sebuah penelitian, seorang peneliti mengetahui pengukuran variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut.

1. Variabel Dependenden

Ialah sebuah variabel yang variasi nilainya dipengaruhi oleh variasi variabel yang lain. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah keputusan menggunakan uang elektronik (Y).

⁶³ Ibid

2. Variabel Independen

Ialah sebuah variabel yang variasi nilainya akan mempengaruhi nilai variabel yang lain. Variabel independen dalam penelitian ini ada 3 yaitu: kepercayaan (X^1), persepsi risiko (X^2) dan kemudahan (X^3)

Tabel 3.3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator
Keputusan menggunakan Uang Elektronik (Y)	Uang Elektronik adalah nilai uang yang disimpan secara elektronik pada suatu media server atau chip yang disimpan secara elektronik yang dapat dipindahkan untuk kepentingan transaksi pembayaran dan transfer dana	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi alternatif 4. Keputusan Pengguna 5. Pasca Pengguna
Kepercayaan (X1)	Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain.	1. <i>Benevolence</i> 2. <i>Ability</i> 3. <i>Integrity</i>
Persepsi Risiko (X2)	adalah bahwa risiko yang dipersepsikan seorang konsumen	1. Berupa adanya Risiko Tertentul

	baik keberadaanya itu sendiri maupun besarnya, merupakan sesuatu yang subjektif. Suatu situasi pembelian yang sama, bila dihadapkan pada dua orang berbeda dapat menghasilkan persepsi-persepsi risiko yang berbeda.	2. Mengalami kerugian 3. Pemikiran bahwa beresiko
Kemudahan (X3)	Adalah memudahkan konsumen untuk melakukan segala hal tanpa harus menggunakan uang cash untuk di bawah kemana mana	1. Mudah untuk di pelajari 2. Mudah untuk dipahami 3. Mudah dan flexible dalam menggunakan 4. Mudah bertransaksi dimanapun

I. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dalam validitas setiap pertanyaan atau pernyataan diukur dengan menggabungkan jumlah dari pertanyaan-pertanyaan dengan

seluruh jumlah tanggapan pertanyaan atau pernyataan yang ada dalam setiap variabel.⁶⁴

Untuk mengetahui validnya suatu variabel dapat dilakukan dengan membandingkan r hitung dan r tabel atau dapat dilihat dari nilai profitabilitas (p value). Data dikatakan valid jika r hitung $> r$ tabel atau p value $< 5\%$.

b. Uji Reliabilitas

Konsep reliabilitas yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya dan bebas dari kesalahan dalam pengukuran. Pada dasarnya uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan yang digunakan. Suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,70\%$.

c. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias, dan konsisten. Penggunaan asumsi klasik ada beberapa cara, yaitu dengan normalitas data, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas.

1) Uji Normalitas

⁶⁴ Budi Darma, “Statistika Penelitian Penggunaan SPSS”, (DKI Jakarta: GUEPEDIA.COM, 2018), h.7

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam persamaan regresi terdistribusi normal/tidak. Jika data variabel bebas dan terikat yang dimiliki terdistribusi hampir normal maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi itu dinyatakan baik. Dasar analisis normalitas data adalah apabila titik (data) menyebar disekitaran garis diagonal artinya pola distribusi sekaligus model regresi memenuhi uji asumsi normalitas.

2) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas (*independent*). Dasar pengujiannya adalah jika nilai *tolerance* lebih besar dari $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas. Dan jika nilai VIF lebih kecil <10 maka artinya tidak terjadi multikolonieritas.

3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Dan jika berbeda disebut dengan heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi

heteroskedastisitas. Dasar analisis uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- a) jika terdapat pola titik teratur seperti bergelombang, melebar dan mempersempit maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak terlihat pola jelas, dan titik yang tersebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependent/terikat dengan satu atau lebih variabel independent/bebas, dengan tujuan untuk mengistemasi dan atau memprediksi nilai rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependent berdasarkan nilai variabel independent yang diketahui. Metode ini juga bisa digunakan sebagai ramalan, sehingga dapat diperkirakan antara baik atau buruknya suatu variabel X terhadap naik turunnya suatu tingkat variabel Y, begitupun sebaliknya. Rumus regresi Linier Berganda:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = keputusan pengguna

α = konstanta

β = koefisien regresi

X1 = Kepercayaan

X2= Persepsi Resiko

X3= Kemudahan

e = standar error

e. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji dengan dua cara yaitu uji secara parsial (uji t) dan dan uji secara simultan (uji F) yaitu:

a) Uji t (parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel independent terhadap variabel dependent. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ signifikansinya $> 0,05$ maka hal ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen secara parsial.⁶⁵

b) Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh simultan (bersama-sama) yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Kriteria pengambilan uji F yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $sig < 0,05$, dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

⁶⁵ Ibid, h.252

- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$, dan nilai $f_{\text{hitung}} < f_{\text{tabel}}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

f. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (R^2) berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan terhadap variabel Y. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 0 (nol) berarti kemampuan variabel independen tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen secara keseluruhan.
2. Jika R^2 nilai yang mendekati 1 (satu) artinya variabel independen dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen.⁶⁶

UIN IMAM BONJOL
PADANG

⁶⁶ Miftahul Huda, *Op.Cit* , h.252

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Imam Bonjol Padang yaitu kampus III yang berada di sungai bangek koto tengah yang berdiri di atas lahan 63 hektar. Sudah berdiri Gedung empat lantai sebanyak 2 unit. Kampus ini dimanfaatkan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) dan fakultas baru yang akan berdiri setelah peresmian Universitas Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang diresmikan pada tanggal 1 Desember 2015 yang mengintegritaskan ilmu ekonomi dan bisnis islam. Yang bertujuan membentuk sarjana muslim yang menguasai ilmu ekonomi dan bisnis berbasis syariah. Yang pada awalnya terdiri dari dua prodi saja yaitu prodi Ekonomi Syariah dan Prodi Manajemen perbankan Syariah. Yang mana terjadi perkembangan selanjutnya pada FEBI Uin Imam Bonjol Padang yaitu pada tahun 2018 fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam ada penambahan jurusan yang mana ada tiga jurusan, yaitu perbankan syariah (S1) Akuntansi Syariah (S1) dan Manajemen Bisnis Syariah.⁶⁷

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol

⁶⁷ <http://.ac.id/brosur-spm-b-mandiri-2017>. Pdf, h. 14-15, di akses Kamis, 23 Januari 2025

Padang. Untuk jumlah responden penelitian sebanyak 100 sampel responden yang didapatkan dengan menggunakan rumus slovin dengan error level 10% dan sampel yang digunakan pada mahasiswa/i FEBI UIN IB Padang yang menggunakan uang elektronik, seperti OVO,DANA, GOPAY,ShopeePay dan lainnya.

2. Visi dan Misi⁶⁸

a. Visi

Menjadi pusat pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis islam yang kompetitif di asia tenggara yang berbasis keumatan dan kebangsaan 2037.Menciptakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor faktor yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam menggunakan uang elektronik, serta memberikan wawasan bagi pengembangan layanan keuangan digital yang lebih aman,mudah, dan terpercaya dikalangan akademisi serta institusi keuangan

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis islam dalam mewujudkan sumber daya insani yang professional, cerdas, terampil, berdaya saing dan berakhlakul karimah.

⁶⁸ Febi.uinib.ac.id

- 2) Menyelenggarakan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis islam untuk pengembangan keilmuan dan kemaslahatan umat dan bangsa.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang responsive dan inovatif dalam pembangunan, pengembangan, dan pemberdayaan ekonomi dan umat bangsa.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden Mahasiswa FEBI UIN IB Padang yang berjumlah 100 orang. Berdasarkan jenis kelamin yang dipaparkan sesuai tabel dibawah ini

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	44	44%
2	Wanita	56	56%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui jenis kelamin responden wanita lebih banyak dari pada responden pria. Hal tersebut dapat dibuktikan dari jumlah responden wanita memiliki 56 responden dengan persentase sebesar 56% sedangkan responden pria memiliki responden dengan persentase berjumlah 44%. Mahasiswa umumnya memiliki sikap yang lebih kooperatif dan lebih bersedia untuk membantu, termasuk dalam

penelitian. Mereka lebih terbuka terhadap permintaan untuk mengisi kuesioner sebagai bentuk kontribusi sosial.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2020	26	26%
2	2021	45	45%
3	2022	12	12%
4	2023	17	17%
Total		100	100%

Sumber data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden dengan angkatan 2021 lebih banyak di bandingkan dengan angkatan lainnya yaitu berjumlah 45 responden dengan persentase 45%. Dikarenakan metode penyebaran kuesioner saya ada melalui media sosial lewat pertemanan dan pada penelitian saya ini angkatan 2021 lebih aktif di kampus untuk menyiapkan persyaratan untuk ujian kompre mereka, dan rata rata yang melaksanakan ujian kompre yaitu angkatan 2021. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah responden angkatan 2020 berjumlah 26 responden dengan persentase 26%. Angkatan 2023 berjumlah 17 responden dengan persentase 17%, angkatan 2022 berjumlah 12 dengan persentase 16%

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah Responden	Persentase
1	Akuntansi Syariah	15	15%
2	Ekonomi Syariah	23	23%
3	Manajemen bisnis syariah	18	18%
4	Manajemen Perbankan Syariah	9	9%
5	Perbankan syariah	35	35%
Total		100	100%

Sumber: Data diolah peneliti (2025)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden prodi perbankan syariah lebih banyak dibandingkan prodi lainnya berjumlah 35 responden dengan persentase 35%. Dikarenakan mahasiswa/i jurusan perbankan syariah cenderung memiliki orientasi yang lebih terstruktur, sehingga mereka lebih untuk dihubungi dan lebih disiplin dalam mengisi kuesioner. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan jumlah responden prodi ekonomi syariah berjumlah 23 responden dengan persentase 23%. Prodi manajemen bisnis syariah berjumlah 18 responden dengan persentase 18%, prodi akuntansi syariah berjumlah 15 responden dengan persentase 15% sedangkan prodi manajemen perbankan syariah berjumlah 9 responden dengan persentase 9%.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

Untuk menguji validitas dan reabilitas instrument, peneliti menggunakan aplikasi SPSS, berikut hasil pengujiannya:

a) Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu kuesioner. Pernyataan dikatakan valid jika nilai dari tiap pernyataan atau r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .⁶⁹ Peneliti menggunakan rumus $df = N - 2$ untuk mencari nilai r tabel. Jumlah responden dikurangi 2, jadi $100 - 2 = 98$, dengan alpha 0,05 sehingga diperoleh nilai r tabel 0,1966. Berdasarkan pengelolaan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,795	0,1966	Valid
	X1.2	0,866	0,1966	Valid
	X1.3	0,797	0,1966	Valid
	X1.4	0,782	0,1966	Valid
	X1.5	0,795	0,1966	Valid
Persepsi	X2.1	0,658	0,1966	Valid

⁶⁹Budi Darma, *op.Cit*, h. 7

Risiko (X2)	X2.2	0,764	0,1966	Valid
	X2.3	0,746	0,1966	Valid
	X2.4	0,719	0,1966	Valid
	X2.5	0,671	0,1966	Valid
	X2.6	0,698	0,1966	Valid
Kemudahan (X3)	X3.1	0,786	0,1966	Valid
	X3.2	0,861	0,1966	Valid
	X3.3	0,746	0,1966	Valid
	X3.4	0,809	0,1966	Valid
	X3.5	0,794	0,1966	Valid
	X3.6	0,763	0,1966	Valid
	X3.7	0,737	0,1966	Valid
Keputusan Pengguna (Y)	Y.1	0,785	0,1966	Valid
	Y.2	0,696	0,1966	Valid
	Y.3	0,796	0,1966	Valid
	Y.4	0,703	0,1966	Valid
	Y.5	0,799	0,1966	Valid
	Y.6	0,830	0,1966	Valid
	Y.7	0,622	0,1966	Valid
	Y.8	0,800	0,1966	Valid
	Y.9	0,827	0,1966	Valid
	Y.10	0,752	0,1966	Valid

Sumber : Data diolah pada SPSS (2025)

Dari tabel 4.4 diatas menunjukan bahwa item pernyataan dari semua variabel memiliki nilai r_{hitung} lebih besar dibandingkan nilai r_{tabel} . Maka semua item pernyataan dari semua variabel kuesioner diatas dinyatakan valid.

b) Uji Reabilitas

Uji Reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban terhadap pernyataan konsisten. Variable dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbachs alpha* lebih dari 0,07.⁷⁰ Hasil uji Reabilitas sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Status
Kepercayaan (X1)	0,864	0,70	Reliebel
Persepsi Risiko (X2)	0,782	0,70	Reliebel
Kemudahan (X3)	0,887	0,70	Reliebel
Keputusan Pengguna (Y)	0,918	0,70	Reliebel

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Dari tabel 4.5 dapat dilihat bahwa tiap variabel memiliki nilai Cronbach Alpha >0,70. Jadi dapat dinyatakan bahwa variabel Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan terhadap Keputusan pengguna memiliki nilai reliebel.

⁷⁰ Risalatin Hijjah dan Anindya Arduansari, *Op. Cit*, h. 285

2. Uji Asumsi Klasik⁷¹

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang diperoleh dalam persamaan regresi terdistribusi normal/tidak. Jika data variabel bebas dan terikat yang dimiliki terdistribusi hampir normal maka dapat dikatakan bahwa persamaan regresi itu dinyatakan baik. Uji normalitas penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji kolmogorow-smirnov. Hasil dari uji normalitas:

Tabel 4.6

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	3,72846648
Most Extreme Differences	Absolute	0,78
	Positive	0,55
	Negative	-0,78
Test Statistic		0,78
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,137
	Sig.	,136
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Lower Bound	,127
	Upper Bound	,145

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

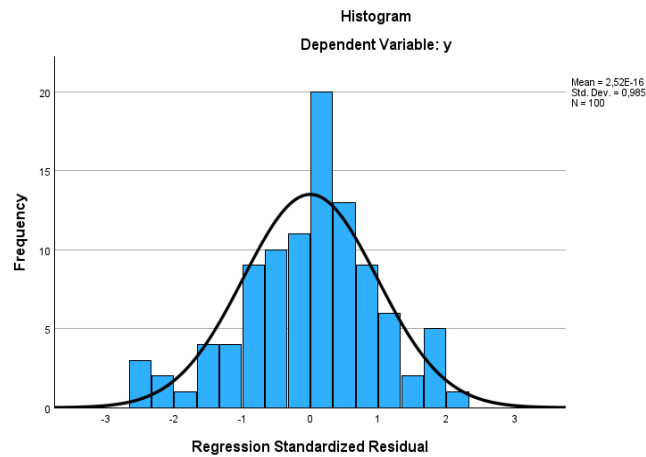
c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Output diolah SPSS

⁷¹ Yoannisa Fitriani Suhayati, *Op,Cit* ,h.1672

Dari tabel 4.6 diperoleh nilai Asymp Sig. Sebesar $0,137 > 0,05$ yang artinya nilai tersebut berdistribusi secara normal.

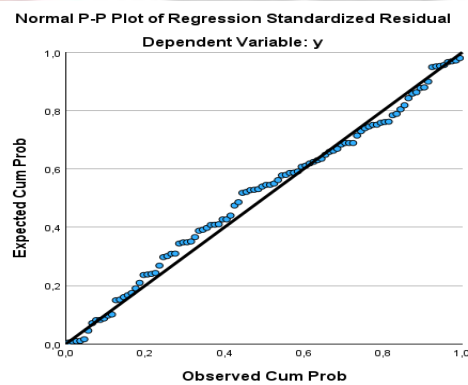


Gambar 4.1

Uji Normalitas Histogram

Sumber : Output diolah SPSS 2024)

Dari gambar 4.1 diatas dapat dijelaskan bahwa histogram Regression Standardized Residual membentuk kurva seperti lonceng, maka nilai residual tersebut dapat dinyatakan berdistribusi normal.



Gambar 4.2

Uji Normalitas P-Plot

Sumber: Output diolah SPSS (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 diketahui bahwa penyebaran data (titik) menyebar disekitar garis diagonal, artinya data berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa model regresi memenuhi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji koloneritas bertujuan untuk menguji apakah mode regresi antarvariabel *independent*. Dasar pengambilan uji multikolonieritas yaitu:

1. Melihat nilai tolerance $>0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolonieritas
2. Melihat nilai VIF

Jika nilai VIF $<0,10$ maka artinya tidsk terjadi multikolonieritas. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh hasil:

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Kepercayaan X1	,659	1,516	Tidak terjadi multikolonierits
Persepsi Risiko X2	,789	1,267	Tidakterjadi multikolonierits
Kemudahan X3	,616	1,624	Tidak terjadi multikolonierits

a. Dependent Variable: Y

Sumber diolah SPSS (2025)

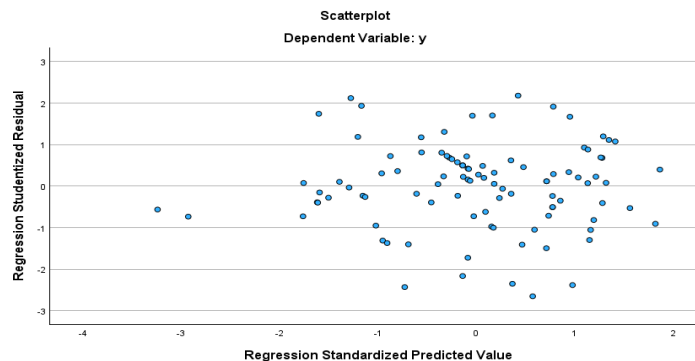
Dari tabel 4.7 dapat dilihat nilai tolerance pada kepercayaan yaitu $0,659 > 0,10$ dengan nilai VIF $1,516 < 10$ maka diartikan tidak terjadi kolonieritas. Pada persepsi risiko memiliki nilai tolerance $0,789 > 0,10$ dan nilai VIF $1,267 < 10$ maka diartikan tidak terjadi multikolonieritas. Dan kemudahan memiliki nilai tolerance $0,616 > 10$ dan VIF $1,624 < 10$ maka dapat diartikan juga tidak terdapat multikolonieritas. Maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat masalah multikolonieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

c. Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedasitas. Tujuannya yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar analisis uji heterokedasitas adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola titik teratur seperti bergelombang, melebar dan mempersempit maka terjadi heterokedasitas
2. Jika tidak terlihat pola jelas, dan titik yang tersebar keatas dan kebawah 0 pada sumbu Y, maka tidak akan terjadi heterokedasitas.

Hasil Penelitian Uji Heterokedasitas sebagai berikut:



Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedasitas

Sumber : Output diolah SPSS (2024)

Berdasarkan pada gambar 4.3 diketahui bahwa penyebaran titik-titik tidak membentuk suatu pola. Artinya tidak terjadi heterokedasitas pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan. Variabel dependen/ terikat dengan satu lebih variabel independent/bebas, dengan tujuan untuk mengistemasi dan atau memprediksi rata rata populasi atau nilai rata rata variabel dependent berdasarkan nilai variabel dependent yang diketahui.⁷²

⁷² Miftahul Huda, *Op. Cit.* h. 255

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4,780	2,560	,146	1,867	,065
Kepercayaan X1	,236	,118	,178	1,993	,049
persepsi risiko X2	,278	,104	,623	2,666	,009
Kemudahan X3	,844	,103		8,213	<,001

a. Dependent Variable: keputusan pengguna

Sumber: Output diolah SPSS (2025)

Dari tabel 4.8 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 4,780 + 0,236X_1 + 0,278X_2 + 0,844X_3 + e$$

Sehingga dari persamaan regresi tersebut dapat menjelaskan bahwa :

- 1) Nilai konstanta Y (kepercayaan) tanpa adanya pengaruh dari X1 (kepercayaan), X2 (persepsi risiko) dan X3 (kemudahan) adalah sebesar: 4,780
- 2) Nilai koefisien regresi variabel kepercayaan (X1) senilai 0,236 dengan nilai signifikasi 0,049 > 0,05 dan dapat diartikan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa/I FEBI UIN IB Padang.

- 3) Nilai koefisien regresi variabel persepsi risiko (X2) senilai 0,278 dengan nilai signifikansi 0,009 adalah positif, bahwa dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang.
- 4) Koefisien regresi variabel kemudahan (X3) senilai 0,404 dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan dapat diartikan bahwa kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa/IFEBI UIN IB Padang.

1. Uji t (Parsial)

Uji statistik t bertujuan untuk menentukan apakah variabel bebas (independent) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependent).⁷³ Dengan tingkat signifikansi (α) : 5% dan $df=n-k-1$, maka akan diperoleh nilai t tabel kemudian t tabel dibandingkan dengan t hitung yang diperoleh. Pada penelitian ini nilai t_{tabel} adalah 1.660

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ dan nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel x terhadap variabel Y.

⁷³ Miftahul Huda, *Loc. Cit*

Tabel 4.9

Uji T

Variabel	T _{hitung}	T _{tabel}	Sig	Keterangan
Kepercayaan X1	1,993	1,660	0,049	H1 diterima
Persepsi Risiko	2,666	1,660	0,009	H2 diterima
Kemudahan	8,213	1,660	0,001	H3 diterima

Sumber data diolah SPSS 2025

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui hasil uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel kepercayaan di peroleh $t_{hitung} 1,993 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai sig $0,049 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Sehingga bisa dijabarkan bahwa variabel kepercayaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa/i FEBI UIN IB Padang.
- 2) Variabel persepsi risiko diperoleh $t_{hitung} 2,666 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai sig $0,009 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H2 diterima, Maka persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa FEBI UIN IB Padang.
- 3) Variabel kemudahan diperoleh diperoleh nilai $t_{hitung} 8,213 > t_{tabel} 1,660$ dan nilai sig $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa FEBI UIN IB Padang.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independent mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent.⁷⁴ Pada penelitian ini menggunakan tabel ANNOVA (*Analysis Of Variance*) dengan f_{tabel} bernilai 2,70 kriteria pengambilan uji f menggunakan SPSS yaitu:

- 1) Jika nilai sig $< 0,05$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y
- 2) Jika nilai sig $> 0,05$ dan nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Hasil penelitian dari pengujian uji f sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2675,795	3	891,932	62,217	<,001 ^b
Residual	1376,245	96	14,336		
Total	4052,040	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

Sumber diolah SPSS (2025)

Dari tabel 4.9 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan terhadap Y adalah $0,001 <$ dari $0,05$ dan nilai

⁷⁴ Miftahul Huda, *Loc cit*

$F_{hitung} 62,217 > F_{tabel} 2,70$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel terdapat pengaruh kepercayaan X1, persepsi risiko X2 dan kemudahan X3 secara simultan terhadap keputusan pengguna Y.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh tingkat ketepatan dalam analisis regresi. Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika nilai R^2 0 (nol) berarti kemampuan variabel independent tidak dapat menjelaskan variasi variabel dependen secara keseluruhan.
2. Jika R^2 nilai yang mendekati 1(satu) artinya variabel independent dapat menjelaskan secara keseluruhan variabel dependen

Hasil uji koefisien determinasi R^2 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	0,660	0,650	3,786

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2
Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Dari tabel 4.10 diketahui hasil R Square 0,660. Hal ini berarti variabel kepercayaan X1, persepsi risiko X2 dan kemudahan X3

berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan pengguna Y yaitu 66%, sedangkan sisanya 34% tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan dan Analisis

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan pengguna uang elektronik pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Imam Bonjol Padang. Pembahasan dan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik

Pengaruh kepercayaan terhadap keputusan pengguna uang elektronik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang. Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 1,993 > t_{tabel} 1,660 dengan nilai Sig < 0,049 maka H1 diterima dengan kesimpulan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna uang elektronik.⁷⁵

Menurut Roussea, Kepercayaan adalah wilayah psikologis yang merupakan perhatian untuk menerima apa adanya berdasarkan harapan terhadap perilaku yang baik dari orang lain. Menciptakan dan membangun kepercayaan konsumen merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam menciptakan loyalitas konsumen. Namun demikian, kepercayaan konsumen tidak begitu saja mampu diperoleh oleh perusahaan/ pemasar dengan mudah. Semakin terpercaya suatu

⁷⁵ Sopadang, A., Yuwono, G., & Wilujeng, S.. The Impact of Regulatory Framework and Trust on the Adoption of E-Payment Systems. 2020

perusahaan/pemasar, maka sudah dipastikan bisnisnya semakin sukses.⁷⁶

Berdasarkan hasil pengujian, ternyata kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna uang elektronik. Artinya pengguna uang elektronik akan dirasakan penggunaanya setelah mendapatkan kepercayaan yang optimal dari uang elektronik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu oleh Nurfitriani Nadila, Yusran Rendi variabel kepercayaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat menggunakan GO-PAY. Apabila terjadi peningkatan pada kepercayaan maka akan terjadi kenaikan terhadap keputusan pengguna uang elektronik.

Kepercayaan terhadap regulasi yang mendukung uang elektronik juga sangat penting. Pengguna merasa lebih aman menggunakan uang elektronik jika mereka yakin ada regulasi yang melindungi hak-hak mereka dan memastikan bahwa penyedia layanan bertanggung jawab. Regulasi yang jelas mengenai uang elektronik, seperti perlindungan terhadap konsumen, dapat mendorong lebih banyak orang untuk bertransaksi dengan uang elektronik.⁷⁷ Hasil penelitian Nyimas Artina juga menyebutkan bahwa kepercayaan

⁷⁶ Donni Juni Priansa, *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2017), cet. ke-1, h. 115.

⁷⁷ Nurfitriani Nadila dan Yusran Rendi, *Loc.Cit*

berpengaruh signifikan terhadap pelanggan menggunakan uang elektronik.⁷⁸

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dengan peneliti Nadia Fadila bahwa kepercayaan tidak berpengaruh terhadap keputusan pengguna Uang elektronik.⁷⁹ Dari hasil penemuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden menganggap kepercayaan yang di diberikan oleh uang elektronik sudah sesuai dengan yang diharapkan pengguna sehingga dapat meningkatkan kepercayaan untuk pengguna.

2. Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik

Berdasarkan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} 2,666 > 1,660 t_{tabel}$ Dengan nilai Sig $0,009 < 0,05$. Maka H2 di terima dengan kesimpulan Bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa/i FEBI UIN IB Padang. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang merasakan minimnya ancaman keamanan saldo, kerahasiaan data pribadi terjamin, dan selalu berhasil setiap melakukan transaksi. Kondisi ini dapat memberikan keyakinan kepada konsumen tanpa perlu gelisah tentang sistem dan fitur yang terlindungidan penyedia layanan uang elektronik harus mengupayakan dengan menurunkan rasa risiko yang dimiliki konsumen saat bertransaksi online dengan uang elektronik.⁸⁰

⁷⁸ Nyimas Artina, Loc Cit

⁷⁹ Nadia Fadila

⁸⁰ Rizal Syahri Alfani Dan Kurnia Arina Ariani, *Loc. Cit*

Persepsi risiko berperan besar dalam memengaruhi keputusan konsumen untuk menggunakan uang elektronik. Risiko keamanan, finansial, privasi, kegagalan teknologi, dan bahkan risiko sosial dapat menurunkan minat konsumen untuk bertransaksi menggunakan uang elektronik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan adopsi, penting bagi penyedia layanan untuk memitigasi risiko-risiko ini melalui transparansi, perlindungan data, dan kejelasan mengenai dukungan teknis.⁸¹

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani variabel persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan uang elektronik.⁸² Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Hendra Prasetya dan Scenda Erka Putra bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan e-money di Surabaya.⁸³ Dari hasil penemuan diatas maka dapat disimpulkan bahwa responden menganggap persepsi risiko mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa FEBI UIN Imam Bonjol Padang.

3. Pengaruh Kemudahan terhadap Keputusan Pengguna uang elektronik.

Berdasarkan uji t diperoleh nilai t_{hitung} 8,213 > 1,660 Dengan nilai Sig 0,001<0,05. Maka H3 diterima dengan kesimpulan Bahwa

⁸¹ Kim, D. J., Ferrin, D. L., & Rao, H. R. A Trust-Based Consumer Decision-Making Model in Electronic Commerce: The Role of Trust, Perceived Risk, and Their Antecedents. 2008

⁸² Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani, *Loc Cit*

⁸³ Hendra Prasetya dan Scenda Erka Putra, *Loc. Cit*

kemudahan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik pada mahasiswa/i FEBI UIN IB Padang.

Kemudahan menggunakan uang elektronik bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi, namun dari setiap produk e-money memiliki perbedaan dan persamaan dalam bertransaksi, produk dari OVO dan GO-PAY, merupakan saldo e-money yang digunakan sebagai pemesanan transportasi, pembayaran listrik, *delivery*, pengiriman barang dan lain sebagainya. Tetapi produk Ovo dan Go-Pay ini pengisian uang saldo dan Top up nya terbatas dan dalam jumlah nominal tertentu. Produk Dana ini merupakan dompet digital yang transaksinya bisa menggunakan online dan offline, dari produk ini bisa digunakan untuk pemesanan tiket, belanja online, transaksi e-commerce, top up pulsa, pembayaran tagihan listrik dan lain sebagainya.⁸⁴

Keunggulan dari Dana ini jumlah pengisian uang atau top upnya bisa dalam jumlah besar hingga 10 juta. Maka dengan ini kemudahan dari produk e-money Ovo, Go-Pay, dan Dana dan lainnya menjadi suatu keunggulan yang dimiliki dari setiap produk dari e-money yang sudah dirasakan oleh penggunaanya khususnya mahasiswa.

Secara keseluruhan, kemudahan penggunaan adalah faktor krusial yang memengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan uang elektronik. Mahasiswa mencari sistem pembayaran yang cepat,

⁸⁴ Rizki Aprilia Dwi Susanti, Dewi Fardahlia, & Popy Indrihastuti “Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money OVO ,GO-PAY, Dan DANA” (Jurnal Of Management and Accounting , Vol 4 No 1, 2021), h. 67

mudah, efisien, dan dapat diakses melalui berbagai platform. Dengan kemudahan yang ditawarkan, uang elektronik menjadi pilihan yang sangat menarik bagi mereka, apalagi dalam dunia yang serba cepat dan digital saat ini. Penyedia layanan uang elektronik yang dapat memberikan pengalaman yang mulus dan efisien akan memiliki peluang lebih besar untuk diterima di kalangan mahasiswa.⁸⁵

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Rinuastuti bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan OVO.⁸⁶ Penelitian tersebut juga sejalan dengan dengan penelitian oleh Arifin bahwa variabel kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna uang elektronik.⁸⁷

Berdasarkan dari analisis diatas dapat dinyatakan bahwa variabel kemudahan sangat berpengaruh signifikan terhadap sistem pengguna uang elektronik pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN IB Padang. Hal ini dijelaskan bahwa jika kemudahan penggunaan semakin meningkat maka kepuasan pengguna E-Money juga akan meningkat di kalangan mahasiswa FEBI UIN IB Padang. Adanya pengaruh secara signifikan menerangkan bahwa kemudahan dalam penggunaan emoney ialah sistem informasi yang mudah untuk dipahami, serta mempermudah dalam transaksi kebutuhan sehari hari.⁸⁸

⁸⁵ Laukkanen, T. *Loc. Cit*

⁸⁶ Rinuastuti, *Loc Cit*

⁸⁷ Arifin, *Loc Cit*

⁸⁸ Nyimas Artina "Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti rizal Syahri dan Kurnia Rina Ariani bahwa kemudahan tidak berpengaruh terhadap Keputusan menggunakan uang elektronik.⁸⁹

4. Pengaruh kepercayaan, perspespsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik

Kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik. Seuai dengan data tabel coefficients, fhitung sebesar $62,217 > 2,70$ dan nilai signifikan $< 0,05$. Ini berarti jika variabel kepercayaan memberikan pengaruh maka akan diikuti pengaruh dari persepsi risiko dan kemudahan dengan keputusan pengguna.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani. bahwa persepsi manfaat, kemudahan, persepsi risiko dan kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan uanga elektronik.⁹⁰ Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti rizal Syahri dan Kurnia Rina Ariani bahwa Persepsi manfaat, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh signifikan, sedangkan risiko tidak berpengaruh terhadap Keputusan menggunakan uang elektronik.⁹¹

Menggunakan E-Money Di Kota Palembang” (Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Kota Palembang Vol 11 No 1,2021), h.1

⁸⁹ Rizal Syahri dan Kurnia Rina Ariani, *Loc Cit*

⁹⁰ Singgi Priambodo dan Bulan Prabawani, *Loc Cit*

⁹¹ Rizal Syahri Alfani Dan Kurnia Arina Ariani, *Loc. Cit*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pembahasan “pengaruh kepercayaan, persepsi risiko dan kemudahan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik” memperoleh hasil penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik dibuktikan nilai sig. (0,049) < (0,05). Hal ini dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, artinya terdapat pengaruh X1 terhadap variable Y. Artinya semakin tinggi pengaruh variabel kepercayaan maka keputusan pengguna uang elektronik akan meningkat.
2. Persepsi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik dibuktikan nilai sig. (0,009) < (0,05). Maka H2 diterima dengan kesimpulan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan pengguna uang elektronik. Artinya semakin rendah tingkat variabel persepsi risiko maka maka keputusan menggunakan uang elektronik akan meningkat
3. Kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik dibuktikan nilai sig. (0,001) < (0,05). Maka H3 diterima dengan kesimpulan bahwa kemudahan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna uang

elektronik. Artinya semakin baik nilai yang didapatkan pengguna maka kemudahan yang dirasakan pengguna akan meningkat.

4. Kepercayaan, Persepsi Risiko dan Kemudahan secara simultan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil F_{hitung} sebesar $62,217 > F_{tabel}$ 2,70 dan nilai signifikan $< 0,05$. Jadi dapat disimpulkan variabel kepercayaan (X1), Persepsi Risiko (X2) dan Kemudahan (X3) berpengaruh secara simultan terhadap variabel keputusan menggunakan uang elektronik (Y).

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih banyak ditemukan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Sampel penelitian hanya melibatkan mahasiswa FEBI yang mungkin memiliki karakteristik berbeda dibandingkan mahasiswa dari jurusan lain.
2. Waktu yang terbatas dalam penelitian ini mungkin membuat pengumpulan data kurang mendalam terutama dalam aspek observasi perilaku pengguna

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran yang bertujuan untuk kebaikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dilakukan lagi dengan menggunakan variabel yang berbeda atau diluar variabel yang telah diteliti ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat berpengaruh terhadap keputusan menggunakan uang elektronik.
2. Penelitian ini dapat dilakukan Kembali dengan mengambil objek penelitian sejenis, seperti Ewallet dan sebagainya
3. Penelitian ini dapat dilakukan kembali dengan mengambil ruang lingkup dan jumlah responden yang berbeda dari yang telah dilakukan oleh peneliti, sehingga mendapatkan tanggapan yang berbeda

DAFTAR PUSTAKA

- A, Hutami. Ningsih, Endang M. Sasmita, (2019). B.S. Perceived risk (PR) is formed of two components, namely uncertainty and loss.” *jurnal IKRA-ITH Economi* Vol.4,(1),3
- A,Hutami Dkk. 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Persepsi Resiko Terhadap Kepatuhan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *Jurnal IKRA Elektronika*. Vol 4. No 1. Maret
- Adnan, H, An. (2014). Analysis Of The Factors Affecting Online Purchasing Behavior Pakistani Customer, *International Journal of Marketing Studies*, 6134
- Agustiningrum, Dian. dan Anik Lestari Andjarwati. (2021). *Pengaruh Kepercayaan, Kemudahan dan Keamanan Terhadap Keputusan Pembelian di Marketplace*, dalam Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Surabaya, Vol. 9 No. 3h. 897.
- AH, Adhinagari. 2020. Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan dan Persepsi Risiko Terhadap pengguna e-money. *Skripsi Yogyakarta. Universitas islam Indonesia*. Vol17 No 2
- Al-Gazali, Ihyu Ulumuddin, Vol. IV, h. 88. Lihat juga Ahmad Dimiyati, *Teori Keuangan Islam (Rekonstruksi Metodologis Terhadap Teori Keuangan al-Gazali)* Yogyakarta: UII Press
- Artina Nyimas. 2021. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Fitur Layanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Dalam Menggunakan E-Money Di Kota Palembang” (*Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Kota Palembang Vol 11 No 1*,) : 1
- Ascarya. 2008. *Akad dan Produk Bank Syariah* Jakarta; PT Raja Grafindo Persada,
- Bank Indonesia, (<https://www.bi.go.id/>).
- Consumption Based On Innovation Diffusion Theory. In: *WHICER*, 2016
- Darmawan, Deni. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya,
- Dewi Cahayani, *Bauran Pemasaran*, (Jakarta: Universitas Indonesia),

- E.Y,Masaud. 2013. The Effeck Of Perceived Risk on Online Shopping In Jordan, *europan jurnal of business and management*, Vol.5, No.6
- Fatmasari, Dewi dan Sri Wulandari, Analisis Faktor faktor yang mempengaruhi Minat
- Genady, Dien Ilham. “Pengaruh Kemudahan, Kemanfaatan, dan Promosi Uang Elektronik terhadap Keputusan Penggunaan Uang Elektronik di masyarakat
- Haryani, Dwi Septi. 2019. Pengaruh Persepsi Resiko Terhadap Keputusan Pembelian Online Di Tanjung Pinang. *Jurnal Manajemen STIE Pembngunan Tanjung Pinang Indonesia*. Vol 8. No 2. Juli
- Hasan,Ahmad. 2005. *al-Auraq al-Naqdiyyah fi al-Iqtishad al-Islamiy*, terj. Saifurrahman Barito dan Zulfikar Ali, *Mata Uang Islami*, Edisi 1; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hendarsyah,Decky. 2019 “Penggunaan Uang Elektronik dan Uang Virtual Sebagai Pengganti Uang Tunai di Indonesia “, Vol 8 No 2 Sekolah Tinggi Ilmu (STIE) Syariah Bengkalish h, 12
- Ig,Setyawan. Dodiet Aditya “*Hipotesiis Dan Variabel Penelitian*”, (Tahta Media, 2021), h.7
- Imam Suyadi. 2014 Pengaruh Persepsi Resiko, Kemudahan dan Manfaat Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online, *Administrasi Bisnis*, 8 no 4.
- Ivon Sandya Sari Putri. (2022). “ *Analisis Kepercayaan Pengguna E-money (Studi Pada Masyarakat di Wilayah Bandung Raya)*” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, Vol. 8 No 1, h.41
- Keller,Kotler. dan *Manajemen Pemasaran, Jilid I. Edisi ke-13*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Khairunnisa,sefina. 2020. “Penerapan Syariah Compliance Terhadap Tingkat Kepuasan Nasabah Pada Baitul Qiradh Baiturrahman Baznas Madani Suka Damai Kota Banda Aceh”, (Skripsi, FEBI UIN Ar-raniry Aceh, Banda Aceh,
- Kusuma Dewi Rachmat, “Menggunakan Mesin Pencari Google dengan kata kunci uang elektronik”

Lintangsari,Nastiti ninda. *Analisis pengaruh instrument pembayaran non tunai terhadap stabilitas system keuangan* (Jurnal dinamika ekonomi pembangunan,Vol1,No.1):28

Mahasiswa dalam penggunaan APMK “ Al mustashfa: jurnal penelitian Hukum Ekonomi Syariah.

Mayer, Richard E.2016 *Multimedia Learning*, Yogyakarta : Pustaka belajar
Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan APMK.” *Al Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (10 Agustus

Mirsyas, Nasution, A., & Febriansyah, M.R. (2010). Pengaruh Persepsi Manfaat, Harga, dan Persepsi Risiko Terhadap keputusan Penggunaan Financial technology Dana Pada Mahasiswa FEBI UMSU. Seminar nasional Multidisiplin ilmu, 3(1), 865-883

Mukti, M. S. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*

Munawaroh, Meidinah. 2019. Perkembangan system pembayaran digital pada era digital

Nangi, Iman Yosafat. I Putu Gde Suka atmadja. (2015). *Pengaruh Aplikasi TAM dan Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Membeli Ulang Menggunakan E-Commerce dalam Pembelian Produk Pakai dan Aksesoris, dalam Manajemen Unud*, Vol. 4 No. 7, h. 176.

Nasution. 2004. *Perceived Of Use Sistem Informasi Manajemen*, (Jakarta: Sanjaya,), 5.

Nufusiah, Syifaun. 2023. Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Risiko Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Pembelian Menggunakan Fitur Shopee Paylater.

Nyoman, Desak. Arista Retno Dewi, “ *Analisis Persepsi Risiko (Risk Perception) Dan Sikap Risiko (Risk Attitude) Dengan Karakteristik Pada Wirausaha Pemula*” Yang menggunakan teori Slovic : vol.3, No.5 1992, diakses pada 21, Juni, 2023

Pengendali Elektromagnetik Untuk Siswa kelas XI Di Smk Cokroaminoto Pandak University Negeri Yogyakarta, 2017

Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 tentang Uang Elektronik.

Peraturan Bank Indonesia Nomor 16/8/PBI/2014, Tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 11/12/PBI/2009 Tentang Uang Elektronik (Electronic Money) Pasal 1A ayat 1 sampai 3. 11

Priansa,Donni. 2017. *Perilaku Konsumen dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, , cet. ke-1,

Purwanto, E., & Budiman, V. 2020. Amplying The technology Acceptence model to investigate the intention to use e-health: a conceptual framework. *(Jurnal Technology Repost of Kanai Univercity, Vol 62, No 05,),pp.2569-2580

Rafidah,Inas and Djawoto Djawoto, “analisis keamanan kemudahan dan kepercayaan terhadap keputusan pembelian secara online di lazada,” *revolusi industry 4.0 di Indonesia*”*Jurnal Al-Qardh*,Vol.4,No.1):62.

Reza Latief, Dirwan. 2020. Pengaruh Kemudahan, Promosi dan Kemanfaatan Terhadap Keputusan Penggunaan Uang Digital (Jurusan Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nobel Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia), *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen (Vol 3 No 3,)* Hal. 19

Rizki Aprilia Dwi Susanti, Dewi Fardahlia, & Popy Indrihastuti. 2021 “Kemudahan dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money OVO ,GO-PAY, Dan DANA” *Jurnal Of Management and Accounting* , (Vol 4 No 1,), h. 67

Santoso,Imam. Dan Harries Madiistriyatno, “*Metodelogi Penelitian Kuantitatif*”

Sapirudin, Nabila Faihaputri. (2021). Pengaruh Kepercayaan, Keamanan, dan Kemudahan Penggunaan Aplikasi Terhadap Minat Beli Ulang, dalam *Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 5 No. 2, , h. 24

Sartika,Dewi.”Pengaruh Kepercayaan dan Kemudahan Terhadap Keputusan Pembelian Secara Online di pekan baru” *procurtatio: Jurnal Ilmia Manajemen*, Volume 9, Nomor 3, (2021),253

Setiawan,.Ahmad Luthf. *Pengembangan Media Pembelajaran TrainerKkit Sistem*

Sugiyono,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif Dan R & D* Bandung: Alfabeta,

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*”, Bandung: ALFABETA,

Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/11/DASP, Perihal Uang Elektronik. Jakarta: BI

- T, Gilarso. 2008. *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro* Yogyakarta:kasinus,
Tadris IPS Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam
 Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Uang Tunai di Indonesia*”, Vol 8 No 2 (Desember, 2019), Jurnal Sekolah Tinggi
 Ilmu (STIE) Syariah Bengkalish, h, 12
- Ujang, Sumarwan. Dkk. 2011 “*Riset Pemasaran Dan Konsumen*”. Bogor. (PT
 Penerbit IPB Pers:). 259
- Wildan, Maulana M. 2019. ”Pengaruh Kepercayaan Konsumen Terhadap
 Keputusan Pembelian Pada Toko Online Ghifotuhandicraft Di
 Instagram,” Skripsi (Malang : UIN Malang)
- Zhao, Q., Li., Xue, J., Research On Influence Faktors Of The Internet Financial
 Product



Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KEPERCAYAAN, PERSEPSI RISIKO DAN KEMUDAHAN TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN UANG ELEKTRONIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA FEBI)

Perkenalkan saya Adrian Elza Mahendra mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Imam Bonjol Padang sedang melakukan penelitian untuk memenuhi tugas akhir skripsi. Oleh karena itu mohon kesediaan saudar/i sekalian untuk meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini, atas bantuan saudara/i saya mengucapkan terimah kasih.

A. Profil Responden

Nama :
Jenis Kelamin :
Prodi :
Angkatan :

B. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang menurut anda paling sesuai dengan memberi tanda check list () pada seluruh pertanyaan yang tersedia. Setiap pertanyaan terdiri dari lima point skala dengan keterangan sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. CS : Cukup Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS :Sangat Tidak Setuju

DAFTAR PERTANYAAN

1. Kepercayaan (X1)

N O	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Benevolence						
1.	Uang elektronik sering memberikan kebenaran informasi saat bertransaksi					
2.	Uang elektronik memberikan perhatian untuk memberikan pelayanan terbaiknya bagi penggunanya					
Ability						
3.	Saya merasa percaya diri saat melakukan pembayaran menggunakan uang elektronik					
4.	Uang elektronik memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dijanjikan oleh aplikasi tersebut					
Integrity						
5.	Uang elektronik memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang dijanjikan oleh aplikasi tersebut					

2. Persepsi Risiko(X2)

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
Adanya Risiko						
6.	Saya merasa uang elektronik memiliki risiko keamanan seperti pencurian data informasi pribadi					
7.	Saya merasa pengguna uang elektronik lebih rentan terhadap risiko dibandingkan metode pembayaran lain					
Mengalami Kerugian						
8.	Saya pernah mengalami kerugian saat menggunakan e-money					
9.	Seberapa besar anda merasa kemungkinan kehilangan uang lebih tinggi saat menggunakan uang elektronik dibandingkan uang tunai					
Pemikiran bahwa beresiko						
10.	Saya merasa bahwa uang elektronik menimbulkan risiko pada penggunaanya.					
11.	Apakah anda merasa nyaman menggunakan uang elektronik meskipun ada potensi risiko.					

3. Kemudahan(X3)

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		1	2	3	4	5
Mudah dipelajari						
12.	Saya Merasa tidak sulit untuk mempelajari uang elektronik					
13.	Saya merasa sitem uang elektronik sangat mudah dipahami/ dipelajari					
Mudah digunakan						
14.	Saya merasa uang elektronik sebagai alternative uang tunai mudah dibawah kemana mana					
15.	Saya merasa uang elektronik sangat mudah digunakan					
Simpel						
16.	e-money tidak ribet dengan uang kembalian					
Mudah pengoperasian						
17.	Saya merasa sangat mudah melakukan pengoperasian top up e-money karena telah diberikan banyak metode pilihan.					
18.	Saya merasa e-money sangat mudah untuk dioperasikan					

4. Keputusan Pengguna(Y)

NO	PERNYATAAN	Pilihan Jawaban				
		ST	S	CS	TS	STS
Pengenalan masalah						
19.	Sistem yang mudah dipahami membuat saya menggunakan uang elektronik					
20.	Banyaknya manfaat uang elektronik yang sesuai dengan kebutuhan saya membuat saya menggunakan uang elektronik					
Pencarian informasi						
21.	Informasi yang mudah didapatkan mengenai uang elektronik membuat saya memutuskan					
22.	Informasi mengenai seluk-beluk uang elektronik lengkap sehingga membuat saya memutuskan menggunakan uang elektronik					
Evaluasi alternative						
23.	Uang Elektronik memberikan solusi pembayaran atas kebutuhan saya					
24.	Uang Elektronik memberikan alternatif pembayaran atas kebutuhan saya					
Keputusan pengguna						
25.	Keunggulan uang elektronik					

	dibanding sistem transaksi yang lain membuat saya memutuskan menggunakan uang elektronik					
26.	Saya memutuskan menggunakan uang elektronik sebagai salah satu alat bayar yang saya gunakan					
Pasca pengguna						
27.	Saya merasa puas dalam menggunakan uang Elektronik					
28.	Saya merekomendasikan penggunaan uang elektronik pada orang lain					

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian







Lampiran 3 Tabulasi Data

KEPERCAYAAN						PERSEPSI RISIKO						KEMUDAHAN							KEPUTUSAN PENGGUNA												
1	2	3	4	5	TO TA L	1	2	3	4	5	6	TO TA L	1	2	3	4	5	6	7	TO TA L	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	T O T A L
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2		4	5	5	20	4	4	3	3	5	5	24	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	46
5	4	3	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	10	1	2	2	2	2	2	11	2	2	2	2	2	2	2	14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
4	3	3	3	4	17	4	5	3	3	3	4	22	3	3	3	3	3	4	4	23	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
5	4	4	5	5	23	5	4	5	5	4	4	27	4	4	5	5	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
5	5	5	5	5	25	4	4	4	3	3	4	22	5	5	4	4	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	3	3	3	16	3	3	3	2	2	2	15	3	3	3	3	3	3	3	21	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
5	4	4	3	5	21	3	3	3	3	3	4	19	5	5	5	4	3	3	3	28	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	45
5	4	3	5	5	22	4	4	4	3	5	5	25	5	3	3	4	4	4	4	27	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	46
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	4	3	3	3	4	21	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	5	5	4	4	23	4	4	5	4	5	4	26	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	45
4	4	4	3	3	18	3	3	2	3	3	3	17	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42
5	5	4	5	4	23	3	3	3	4	5	3	21	5	5	5	5	5	5	4	34	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
4	4	4	4	4	20	4	3	2	3	3	4	19	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
5	4	3	2	3	17	4	5	3	4	5	2	23	4	4	5	3	3	5	2	26	2	5	3	4	4	4	4	2	5	5	38
1	3	3	3	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	1	3	13	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	2	3	3	20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	2	3	3	14	3	3	2	3	3	3	17	4	3	4	3	4	4	3	25	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
3	4	3	5	4	19	4	5	4	5	5	5	28	5	5	5	4	4	5	5	33	5	5	5	4	4	4	2	3	4	5	41
4	3	3	4	4	18	4	3	2	4	4	4	21	4	5	4	4	4	3	5	29	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	37
4	5	4	5	3	21	4	2	1	3	2	4	16	5	5	5	5	5	4	5	34	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42
3	4	4	4	2	17	4	4	1	4	1	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	2	3	15	4	2	2	2	3	4	17	4	3	4	5	3	3	3	25	3	3	3	4	2	2	4	3	4	1	29
4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	4	4	4	28	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
3	4	3	2	3	15	2	3	2	1	3	3	14	2	3	4	4	4	3	3	23	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	32
3	4	4	5	5	21	5	5	2	3	2	3	20	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	5	3	3	5	3	40
2	3	3	3	3	14	3	2	2	3	2	2	14	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	27
4	2	3	3	2	14	1	3	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	4	5	5	5	3	3	3	3	37
4	3	3	4	3	17	4	4	4	4	4	3	23	4	4	5	4	4	4	4	29	4	3	4	3	3	3	3	4	4	5	36
3	4	4	3	5	19	3	4	4	3	4	4	22	4	4	4	4	5	4	5	30	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	40

4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	4	19	4	4	4	4	4	4	3	27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	
4	3	5	2	1	15	2	3	4	1	5	4	19	2	1	4	2	3	5	3	20	3	3	2	4	2	1	5	2	4	3	29
2	2	1	5	1	11	1	2	2	2	4	5	16	1	2	3	2	1	1	4	14	1	2	3	4	4	1	1	1	3	1	21
5	5	5	4	4	23	3	4	4	3	4	2	20	4	4	5	5	4	5	4	31	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	38
4	4	4	4	4	20	4	4	1	1	1	4	15	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	2	1	1	4	4	2	14	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	5	4	2	2	1	4	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	2	2	2	2	10	3	3	3	3	1	1	14	3	3	3	3	3	5	5	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	32
4	4	4	4	4	20	4	4	2	4	2	3	19	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
1	3	4	3	4	15	4	3	4	3	2	3	19	2	3	3	4	4	4	4	24	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	35
4	5	5	5	5	24	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	45
5	3	4	4	3	19	5	4	3	3	4	3	22	3	3	4	4	3	4	4	25	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	35
5	5	5	5	5	25	1	2	5	5	5	3	21	4	4	5	5	2	5	5	30	4	4	4	3	4	4	2	2	3	2	32
4	4	3	2	2	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	5	3	5	21	2	2	3	3	3	3	16	5	4	5	5	5	5	5	34	3	4	4	4	5	5	3	4	4	5	41
1	1	1	1	2	6	4	4	3	3	4	4	22	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	3	3	4	18	2	3	2	3	4	3	17	3	4	4	4	4	3	4	26	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	35
4	5	5	5	4	23	4	4	4	2	3	3	20	4	3	5	5	5	4	3	29	4	5	3	2	5	4	5	4	5	3	40
2	3	2	2	3	12	5	4	3	3	3	3	21	3	4	3	3	4	3	3	23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
4	3	4	4	3	18	3	3	2	3	3	4	18	4	3	3	3	3	3	3	22	3	4	4	4	4	5	3	4	3	3	37
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	5	22	5	5	3	4	3	3	23	4	5	5	5	5	5	5	34	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42
4	5	3	4	5	21	4	5	3	3	4	5	24	3	3	3	5	4	3	5	26	5	4	4	5	3	4	3	5	4	4	41
5	3	3	2	4	17	4	4	5	4	3	5	25	1	4	5	4	5	4	4	27	4	2	5	3	5	3	5	3	4	5	39
4	4	4	4	4	20	5	4	2	5	4	3	23	4	4	5	5	5	5	5	33	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	45
4	4	5	4	4	21	4	4	3	4	4	5	24	4	4	3	5	4	3	4	27	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	41
4	5	3	4	4	20	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
1	2	2	2	2	9	3	3	1	5	3	3	18	5	4	4	4	3	3	4	27	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36
4	4	4	3	3	18	3	3	4	4	4	3	21	3	3	3	4	4	4	4	25	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	39
3	3	4	3	3	16	2	3	2	3	2	3	15	3	3	4	4	4	3	3	24	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
3	2	3	3	3	14	2	2	2	3	3	4	16	2	2	4	4	4	4	4	24	5	3	4	4	4	3	5	3	5	4	40
4	4	3	3	3	17	2	3	1	1	4	3	14	5	4	4	5	4	3	4	29	4	5	5	3	4	4	5	3	4	5	42
3	3	3	4	3	16	2	2	2	3	2	3	14	2	2	5	5	5	3	3	25	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	30
4	3	5	3	4	19	3	4	5	3	4	5	24	3	4	3	4	5	3	4	26	3	4	5	3	4	3	5	3	4	3	37
3	4	5	4	5	21	4	5	4	5	4	5	27	4	5	4	5	3	5	4	30	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	37
5	4	3	4	3	19	3	4	5	3	4	3	22	5	3	5	4	3	4	3	27	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	39
3	4	5	3	4	19	5	4	3	5	3	4	24	4	3	5	3	4	3	5	27	3	3	4	3	5	3	4	3	5	3	36
4	5	3	5	4	21	4	3	5	4	3	4	23	3	4	4	5	3	4	5	28	3	4	5	3	4	3	3	4	3	4	36
5	5	5	4	4	23	4	4	3	3	3	5	22	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	5	3	4	3	19	3	4	5	4	4	5	25	3	4	4	5	4	5	4	29	4	3	4	4	5	5	4	5	5	4	43
2	3	3	2	3	13	2	4	3	4	3	3	19	5	3	2	5	4	4	3	26	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	26

4	5	3	4	5	21	3	4	5	4	4	4	24	4	5	3	4	5	5	5	31	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	43
3	3	2	3	3	14	3	4	1	3	3	4	18	4	4	4	3	5	5	5	30	4	4	4	4	3	3	4	2	2	2	32
5	5	5	5	4	24	5	4	3	5	5	4	26	5	5	5	5	4	4	5	33	5	4	5	4	5	5	4	4	5	3	44
5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	4	4	5	4	21	3	3	3	3	3	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	48
4	5	3	4	5	21	3	4	5	4	4	4	24	4	5	3	4	5	5	5	31	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5	43
4	4	4	3	3	18	3	2	2	3	4	3	17	5	5	5	5	5	4	3	32	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	32
4	4	4	4	4	20	3	3	2	3	2	4	17	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	4	4	19	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	20	4	2	3	3	3	4	19	4	4	4	5	5	3	4	29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
2	3	3	4	3	15	4	4	2	3	2	3	18	4	3	4	4	4	4	3	26	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	30
4	3	4	5	3	19	4	3	3	3	3	4	20	4	5	5	5	5	5	4	33	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	40
5	5	5	5	5	25	4	3	2	3	3	4	19	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
1	1	1	1	1	5	4	4	1	3	3	5	20	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
4	4	5	3	4	20	4	4	4	5	5	4	26	4	4	5	5	4	4	5	31	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	41
4	3	3	4	5	19	4	4	5	5	5	4	27	4	4	3	5	5	5	5	31	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	44
5	5	5	5	4	24	2	2	2	2	3	3	14	5	5	4	5	5	4	4	32	5	4	4	4	5	5	4	4	5	3	43
4	4	4	4	4	20	4	5	3	3	4	4	23	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	48
3	3	4	4	4	18	3	2	1	2	3	4	15	4	4	4	4	4	4	4	28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	4	4	4	22	4	4	3	3	4	4	22	5	5	5	5	5	4	4	33	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	35
3	4	4	4	4	19	2	3	3	3	3	4	18	4	4	5	5	5	5	4	32	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	36
4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	5	5	4	22	3	3	1	3	3	4	17	5	5	5	5	5	5	5	35	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	45
5	4	5	5	4	23	3	3	1	3	4	4	18	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	48
4	4	4	5	3	20	3	3	2	3	3	3	17	5	5	5	5	5	4	5	34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
4	3	5	3	4	19	5	5	5	5	4	5	29	5	5	5	4	5	4	5	33	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	46

Lampiran 4 Deskripsi Responden

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Pria	44	44%
2	Wanita	56	56%
	Total	100	100%

Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Frekuensi	Persentase
1	2020	26	26%
2	2021	45	45%
3	2022	12	12%
4	2023	17	17%
	Total	100	100%

Responden Berdasarkan Prodi

No	Prodi	Jumlah Responden	Persentase
1	Akuntansi Syariah	15	15%
2	Ekonomi Syariah	23	23%
3	Manajemen bisnis syariah	18	18%
4	Manajemen Perbankan Syariah	9	9%
5	Perbankan syariah	35	35%
	Total	100	100%

Lampiran 5 Hasil Ouput SPSS

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Kepercayaan (X1)	X1.1	0,795	0,1966	Valid
	X1.2	0,866	0,1966	Valid
	X1.3	0,797	0,1966	Valid
	X1.4	0,782	0,1966	Valid
	X1.5	0,795	0,1966	Valid
Persepsi Risiko (X2)	X2.1	0,658	0,1966	Valid
	X2.2	0,764	0,1966	Valid
	X2.3	0,746	0,1966	Valid
	X2.4	0,719	0,1966	Valid
	X2.5	0,671	0,1966	Valid
	X2.6	0,698	0,1966	Valid
Kemudahan (X3)	X3.1	0,786	0,1966	Valid
	X3.2	0,861	0,1966	Valid
	X3.3	0,746	0,1966	Valid
	X3.4	0,809	0,1966	Valid
	X3.5	0,794	0,1966	Valid
	X3.6	0,763	0,1966	Valid

Keputusan Pengguna (Y)	X3.7	0,737	0,1966	Valid
	Y.1	0,785	0,1966	Valid
	Y.2	0,696	0,1966	Valid
	Y.3	0,796	0,1966	Valid
	Y.4	0,703	0,1966	Valid
	Y.5	0,799	0,1966	Valid
	Y.6	0,830	0,1966	Valid
	Y.7	0,622	0,1966	Valid
	Y.8	0,800	0,1966	Valid
	Y.9	0,827	0,1966	Valid
	Y.10	0,752	0,1966	Valid

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Batas	Status
Kepercayaan (X1)	0,864	0,70	Reliebel
Persepsi Risiko (X2)	0,782	0,70	Reliebel
Kemudahan (X3)	0,887	0,70	Reliebel
Keputusan Pengguna (Y)	0,918	0,70	Reliebel

2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

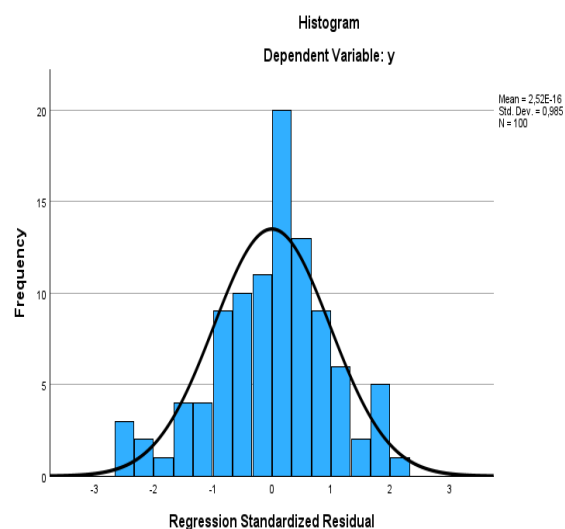
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,72846648
Most Extreme Differences	Absolute	,078
	Positive	,055
	Negative	-,078
Test Statistic		,078
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,137
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,136
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound
		,127
		,145

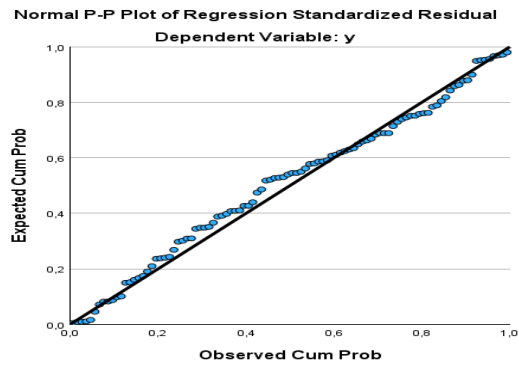
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



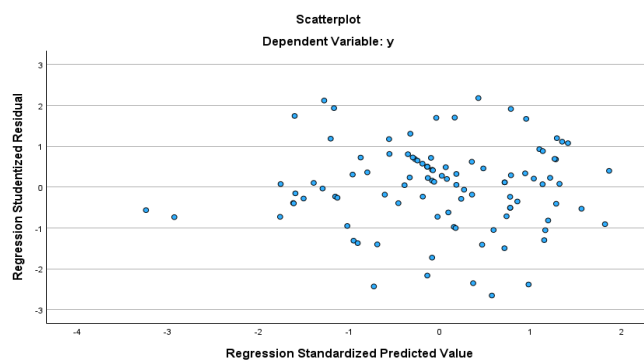


3. Uji Multikolonieritas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	4,780	2,560		1,867	,065		
X1	,236	,118	,146	1,993	,049	,659	1,516
X2	,278	,104	,178	2,666	,009	,789	1,267
X3	,844	,103	,623	8,213	<,001	,616	1,624

a. Dependent Variable: y

4. Uji Heterokedasitas



5. Uji Regresi Linear Berganda dan Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4,780	2,560		1,867	,065
	X1	,236	,118	,146	1,993	,049
	X2	,278	,104	,178	2,666	,009
	X3	,844	,103	,623	8,213	<,001

a. Dependent Variable: y

6. Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2675,795	3	891,932	62,217	<,001 ^b
	Residual	1376,245	96	14,336		
	Total	4052,040	99			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,813 ^a	,660	,650	3,786

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1